

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI LITERASI INFORMASI DENGAN MOTIVASI AKADEMIK
MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC
STUDIES* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:
Machsun Rifauddin
Nim: 1520010013

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI LITERASI INFORMASI DENGAN MOTIVASI AKADEMIK
MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC
STUDIES* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:
Machsun Rifauddin
Nim: 1520010013

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Machsun Rifauddin, S.Pd.I.**

NIM : **1520010013**

Jenjang : **Magister**

Program Studi : ***Interdisciplinary Islamic Studies***

Konsentrasi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 April 2017

Saya yang menyatakan,



Machsun Rifauddin, S.Pd.I.

NIM: 1520010013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Machsun Rifauddin, S.Pd.I.**

NIM : 1520010013

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 April 2017

Saya yang menyatakan,



Machsun Rifauddin, S.Pd.I.

NIM: 1520010013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : HUBUNGAN EFKASI DIRI LITERASI INFORMASI DENGAN MOTIVASI AKADEMIK MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI *INTERDISIPINARY ISLAMIC STUDIES* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama : Machsun Rifauddin

NIM : 1520010013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 27 April 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.I.P.).



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI LITERASI INFORMASI DENGAN MOTIVASI AKADEMIK MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nama : Machsun Rifauddin
NIM : 1520010013
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Ibnu Burdah, M.A.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, M.Pd.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 April 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Hasil/Nilai : 95,50 / A
IPK : 3,78
Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:

**Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Akademik
Mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang ditulis oleh :

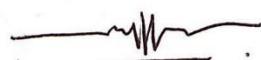
Nama : **Machsun Rifauddin, S.Pd.I.**
NIM : 1520010013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 April 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik, efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik, dan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi, serta untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi terhadap efikasi diri literasi informasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pascasarjana (S2) Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang aktif pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 328 mahasiswa, dan sampel yang diambil sebanyak 180 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri literasi informasi (ILSES), dan skala motivasi akademik (AMS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,287. 2). Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,299. 3). Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi negatif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar -0,253. 4). Motivasi akademik yang terdiri dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi secara serentak dan signifikan dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi sebesar 15,5%. Motivasi intrinsik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 5,3%, motivasi ekstrinsik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 5,6%, dan amotivasi dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 4,5%.

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah 1). Mahasiswa harus meningkatkan efikasi diri literasi informasinya dengan cara meningkatkan strategi metakognitif dan berfikir kritis. Motivasi ekstrinsik mahasiswa juga harus ditingkatkan melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh lebih besar terhadap efikasi diri literasi informasi daripada motivasi intrinsik dan amotivasi. Faktor struktur tujuan paling berperan dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik dari aspek regulasi eksternal dan regulasi identifikasi, oleh karena itu mahasiswa harus fokus pada tujuan pembelajarannya. 2). Mata kuliah literasi informasi sebaiknya diberikan dalam setiap jurusan untuk meningkatkan efikasi diri literasi informasi tiap-tiap mahasiswa. 3). Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan dan dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi, seperti setrategi belajar, efikasi diri komputer (*computer self-efficacy*), tingkat penguasaan dan durasi penggunaan *ICT* (teknologi informasi dan komunikasi).

Kata Kunci: Efikasi diri Literasi Informasi, Motivasi Akademik, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Amotivasi.

ABSTRACT

The objective of this research was to know the relationship among information literacy self-efficacy with intrinsic motivation, information literacy self-efficacy with extrinsic motivation, and information literacy self-efficacy with amotivation. It also used to know the significant influence of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and amotivation against self efficacy information literacy.

This research was used quantitative method with multiple linier regression analysis. The population of this research was all of post-graduate students of Interdisciplinary Islamic Studies program, Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2016/2017 which has total 328 students, and the sample was 180 students. The data collection was used information literacy self-efficacy scale (ILSES), and academic motivation scale (AMS).

The result of this research showed that: 1). The relation between information literacy self-efficacy with intrinsic motivation was positif and significant with corellation value 0.287. 2). The relation between information literacy self-efficacy with extrinsic motivation was positif and significant with corellation value 0.299. 3). The relation between information literacy self-efficacy with amotivation was negatif and significant with corellation value -0.253. 4). The academic motivation which are intrinsic motivation, extrinsic motivation, and amotivation, all together and significant could influence of information literacy self-efficacy with 15.5%. Intrinsic motivation can influence self-efficacy of information literacy partially 5.3%. Extrinsic motivation can influence self-efficacy of information literacy partially 5.6%. Besides amotivation can influence self-efficacy of information literacy partially 4.5%.

Based on these results, researcher's suggests: 1). Students must improve their information literacy self-efficacy by increasing metacognitive strategies and critical thinking. Students' extrinsic motivation academic must be improved through the factors that influence it, because extrinsic motivation provides greater influence on the information literacy self-efficacy rather than intrinsic motivation and amotivation. The factor of the goal structure is the most instrumental in improving the extrinsic motivation of external regulation and identified regulation, therefore students should focus on learning goals. 2). The study of information literacy ought to be given in each course to increase the self-efficacy information literacy of the students. 3). Other researchers can consider other variables related and influenced to information literacy self-efficacy, such as learning strategy, computer self-efficacy, level of mastery and duration of the use of ICT (information and communication technology).

Keyword : Information Literacy Self-Efficacy, Academic Motivation, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Amotivation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah., BSW., MA., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister (S2) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajaran Dosen Pengajar.
4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan saran kepada penulis.
5. Dr. Ibnu Burdah, MA., selaku ketua sidang dan penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
6. Dr. Tafrikhuddin, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
7. Semua dosen dan Guru Besar di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*,

- konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru dalam perkuliahan.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Abdul Manaf dan Ibu Siti Tupaniyah, serta adikku Ilma Nafiatul Ummah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a kepada penulis.
 9. Teman-teman seperjuangan Magister IPI 2015, yang selalu menjadi teman *sharing* dan bertukar pikiran baik di dalam maupun di luar kelas.
 10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dan terimakasih untuk semuanya.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan untuk kesemurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 April 2016

Penulis

Machsun Rifauddin, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teoritis.....	17
1. Efikasi Diri Literasi Informasi.....	17
a. Pengertian Efikasi Diri Literasi Informasi.....	17
b. Dimensi dan Aspek Efikasi Diri Literasi Informasi.....	22
c. Faktor-Faktor Efikasi Diri Literasi Informasi.....	23
d. Keterampilan Literasi Informasi.....	25
e. Literasi Informasi dan <i>Lifelong Learning</i>	27
2. Motivasi Akademik.....	31
a. Pengertian Motivasi Akademik.....	31
b. Dimensi dan Aspek Motivasi Akademik.....	33

c. Faktor-Faktor Motivasi Akademik.....	39
G. Metode Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3. Populasi dan Sampel.....	41
4. Variabel Penelitian.....	42
5. Metode Pengumpulan Data.....	43
6. Instrumen Penelitian.....	44
7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
8. Teknik Analisis Data.....	49
H. Sistematika Pembahasan.....	57
 BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	58
A. Sejarah PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	58
B. Visi Misi dan Tujuan.....	59
C. Struktur Organisasi PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	60
D. Fasilitas Pendidikan.....	61
E. Program Studi <i>Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)</i>	61
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala.....	64
B. Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Butir Pernyataan.....	67
a. Efikasi Diri Literasi Informasi.....	67
b. Motivasi Akademik.....	70
2. ji Asumsi.....	73
a. Uji Normalitas.....	73
b. Uji Linieritas.....	74
c. Uji Multikolinieritas.....	75
d. Uji Heteroskedastisitas.....	75

3. Uji Hipotesis.....	76
a. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik.....	77
b. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik....	78
c. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi.....	79
d. Pengaruh motivasi akademik terhadap efikasi diri literasi informasi...	80
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
C. Pembahasan.....	84
 BAB IV: PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
 DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu, 15.

Tabel 2 Sebaran Item Skala Efikasi Diri Literasi Informasi, 46.

Tabel 3 Sebaran Item Skala Motivasi Akademik, 47.

Tabel 4 Pedoman Interpretasi Skor Item, 50.

Tabel 5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, 53.

Tabel 6 Direktur Pascasarja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 59.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri Literasi Informasi, 65.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Akademik, 66.

Tabel 9 Display Analisis Data Efikasi Diri Literasi Informasi, 67.

Tabel 10 Display Analisis Data Motivasi Akademik, 70.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas, 74.

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas, 74.

Tabel 13 Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Akademik, 76.

Tabel 14 Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Intrinsik, 77.

Tabel 15 Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Ekstrinsik, 78.

Tabel 16 Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Amotivasi, 80.

Tabel 17 Kontribusi Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen, 83.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Hubungan Efikasi Diri, Literasi Informasi, dan *Lifelong Learning*, 29.

Gambar 2 Skema Hubungan antar Variabel, 43.

Gambar 3 Grafik Hasil Analisis Skala Efikasi Diri Literasi Informasi, 69.

Gambar 4 Grafik Hasil Analisis Skala Indikator Motivasi Akademik, 72.

Gambar 5 Grafik *Histogram* dan *P Plot*, 73.

Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 76.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, 110.
- Lampiran 2 Rekapitulasi Butir Pernyataan, 113.
- Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi, 119.
- Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis, 122.
- Lampiran 5 Skala Efikasi Diri Literasi Informasi, 124.
- Lampiran 6 Skala Motivasi Akademik, 126.
- Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Uji Skala Efikasi Diri Literasi Informasi, 128.
- Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Uji Skala Motivasi Akademik, 133.
- Lampiran 9 Surat Bukti Penelitian, 138.
- Lampiran 10 Bukti Konsultasi, 139.
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, 140.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia akan terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Individu harus berupaya mengembangkan kemampuan dirinya agar dapat beradaptasi dengan perubahan. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka perlu pendidikan seumur hidup. Pendidikan seumur hidup dikenal dengan istilah *lifelong learning* (belajar sepanjang hayat). Pendidikan seumur hidup adalah sebuah konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar dalam keseluruhan kehidupan manusia. Proses pendidikan seumur hidup berlangsung secara kontinyu dan tidak terbatas oleh waktu, dan tempat, sepanjang perjalanan hidup manusia sejak lahir hingga meninggal dunia baik secara formal maupun non formal.¹

Kebutuhan informasi manusia akan terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Masyarakat dari era informasi perlu percaya diri, mandiri, dan memiliki regulasi diri untuk pembelajaran sepanjang hayat. Belajar secara mandiri dan literasi informasi adalah kunci utama pembelajaran sepanjang hayat.² Pembelajaran sepanjang hayat memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia suatu bangsa. Konsep pembelajaran

¹ Fathul Jannah, “Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya,” *Dinamika Ilmu*, Vol. 13 No.1, (2013), https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/19/18, (diakses 21 Desember, 2016), 7.

² Serap Kurbanoglu, “Self-efficacy: A Concept Closely Linked to Information Literacy and Lifelong Learning,” *Journal of Documentation*, Vol. 59 (2003), <http://search.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/docview/217959368?pq-origsite=summon> (diakses 21 Desember, 2016), 635.

sepanjang hayat di Indonesia dijelaskan dalam penetapan prinsip-prinsip pembangunan nasional, antara lain:³

1. Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia (arah pembangunan jangka panjang).
2. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam keluarga (rumah tangga), sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Perguruan tinggi sebagai wadah para akademisi juga memegang peran penting dalam membangun sumber daya manusia suatu bangsa. Perguruan tinggi merupakan tempat dimana seseorang dapat mentransformasikan kepribadian, wawasan dan ilmu pengetahuan melalui studinya. Fungsi perguruan tinggi dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 4 tentang pendidikan tinggi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan civitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.⁴

Candy dkk, dalam Ross menyatakan bahwa universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya diharapkan menjadi fasilitator untuk belajar sepanjang

³ Tap MPR No. IV / MPR / 1970 jo. Tap No. IV/ MPR / 1978 Tentang GBHN BAB IV tentang GBHN.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

hayat, serta pengetahuan dan keterampilan berbasis disiplin.⁵ Konsep pembelajaran sepanjang hayat tidak dapat dipisahkan dengan literasi informasi. Seseorang yang literet (melek informasi) dianggap siap untuk belajar sepanjang hayat,⁶ karena mereka memiliki kemampuan untuk menemukan informasi yang relevan, yang diperlukan untuk setiap tugas atau pengambilan keputusan.⁷ Menurut Bundy dalam Hasugian, literasi informasi (melek informasi) diartikan sebagai seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi.⁸

Pada masa sekarang ini, informasi berkembang sangat cepat dalam bentuk elektronik, individu harus siap untuk membuat keputusan tentang kehandalan informasi dan kredibilitasnya.⁹ Mahasiswa di perguruan tinggi dihadapkan pada kebingungan dalam memilih informasi yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber rujukan dalam pengerjaan tugas akademik. Oleh sebab itu mereka harus dapat mengevaluasi setiap informasi yang mereka terima agar mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mereka harus dapat berfikir kritis dan memiliki kemampuan literasi informasi yang baik guna mendapatkan informasi yang relevan dan akurat.

⁵ Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey, “Academic Motivation and Information Literacy Self-Efficacy: The Importance of A Simple Desire to Know,” *Library & Information Science Research*, Vol. 38 (2016), <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818816300263> (diakses 20 Oktober, 2016), 2.

⁶ *Ibid.*

⁷ American Library Association (ALA), *Presidential Committee on Information Literacy: Final Report*, (1989), <http://www.ala.org/acrl/publications/whitepapers/presidential> (diakses, 26 Desember 2016).

⁸ Jonner Hasugian, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Medan: USU Press, 2009), 200.

⁹ Mary Ann Fitzgerald, “Evaluating Information: An Information Literacy Challenge,” *Jurnal of the American Association of School Librarians*, Vol. 2 (Juli, 1999), http://www.ala.org/aasl/sites/ala.org.aasl/files/content/aaslpubsandjournals/slrb/vol2/SLMR_EvaluatingInformation_V2.pdf (diakses 25 Oktober, 2016), 1.

Samosir menjelaskan bahwa level pendidikan mempengaruhi penguasaan literasi informasi. Mahasiswa pascasarjana lebih memiliki penguasaan literasi informasi dibandingkan mahasiswa sarjana.¹⁰ Sebaliknya, Bruce menyatakan bahwa sebenarnya untuk menjadi orang yang melek informasi tidak harus selalu melalui pendidikan atau pelatihan khusus tentang literasi informasi. Proses untuk menjadi melek informasi dapat dilalui dengan berbagai pengalaman yang ia dapatkan, baik dari pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi, menggunakan sumber-sumber informasi, proses dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan informasi, pengalaman dalam mengontrol dan mengelola informasi, pengalaman dalam belajar, membangun pengetahuan dan mengembangkan kreativitas, serta pemanfaatan informasi secara bijaksana.¹¹

Penelitian terkait literasi informasi telah banyak dilakukan dengan latar belakang mahasiswa, namun penelitian terbaru menjelaskan bahwa dalam literasi informasi diperlukan efikasi diri. Efikasi diri dan literasi informasi mempunyai peran penting dalam pembelajaran sepanjang hayat. Efikasi diri yang rendah dapat menjadi faktor signifikan yang membatasi kemampuan individu dalam menggali informasi dan memecahkan masalah penting untuk pembelajaran sepanjang hayat.¹² Salah satu alasan mengapa efikasi diri sangat penting untuk pembelajaran

¹⁰ Fransiska Samosir, *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana (studi Deskriptif Pascasarjana UGM dan UIN)*, Tesis, Tidak diterbitkan. S2 Kajian Budaya dan Media UGM, (2014), 163.

¹¹ Christine Susan Bruce, "Workplace Experiences of Information Literacy," *International Journal of Information Management*, vol. 19 (1999), <http://www.personal.kent.edu/~wjrobert/images/WorkplaceInfoLit.pdf> (diakses 21 Oktober, 2016), 33-47.

¹² Serap Kurbanoglu, Buket Akkoyunlu dan Aysun Umay, "Developing the Information Literacy Self Efficacy Scale," *Journal of Documentation*, Vol. 62, No. 6 (2006), <http://www.emeraldinsight.com.ezproxy.ugm.ac.id/doi/pdfplus/10.1108/00220410610714949> (diakses 21 Oktober, 2016), 732.

sepanjang hayat adalah, jika individu merasa dirinya kompeten dan percaya diri tentang keterampilan literasi informasinya, maka ia akan merasa mudah dalam memecahkan masalah dan jika tidak, ia akan lebih menghindari dan ragu-ragu untuk mencoba memecahkan masalahnya.¹³

Efikasi diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi tertentu sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan.¹⁴ Efikasi diri bukan suatu ukuran dari keterampilan yang dimiliki individu, tetapi sebuah keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam berbagai kondisi dengan kemampuan yang dimiliki.¹⁵ Efikasi diri memegang kunci paling penting dalam memunculkan potensi dan kompetensi individu.¹⁶ Oleh sebab itu efikasi diri sangat diperlukan untuk memunculkan potensi dan kompetensi seseorang dalam berliterasi informasi.

Seseorang dikatakan memiliki efikasi diri tinggi apabila ia yakin memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Jika individu merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas, maka efikasi diri individu dikatakan rendah.¹⁷ Seseorang cenderung untuk melakukan tugas dan kegiatan dimana mereka merasa kompeten dan percaya diri akan kemampuannya.¹⁸ Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mengerahkan usaha yang semakin besar dan memiliki daya tahan dalam menghadapi berbagai kesulitan

¹³ *Ibid.*, hlm. 731-732.

¹⁴ Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 3.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ ...

¹⁷ Arabzadeh, Nadery, Salami, dan Bayanati, “The Effects of Teaching Self-Efficacy on Students’ Cognitive Engagement,” *Journal of Education and Psychology in the Community*, Vol. 3 No. 1 (January, 2013), <http://www.ceeol.com/search/article-detail?id=185367> (diakses 25 Mei, 2016), 64-73.

¹⁸ Kear dan Pajares dalam Serap Kurbanoglu, “Developing the Information Literacy,” 731.

dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk dalam mencari berbagai sumber informasi yang relevan dan akurat.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* yang dilakukan peneliti dengan 7 Mahasiswa Pascasarjana S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 2016, didapatkan hasil bahwa mahasiswa sudah biasa dalam melakukan literasi informasi tetapi mereka merasa kurang yakin dalam menentukan informasi yang relevan, artinya efikasi diri literasi informasi mahasiswa masih rendah. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pascasarjana S2 Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* juga menunjukkan bahwa mereka kurang yakin dalam berliterasi informasi.

“Deadline pengumpulan tugas masih lama, selain itu juga belum mendapatkan referensi yang tepat”.¹⁹

“Tugas saya masih banyak yang belum selesai, banyak artikel-artikel dan jurnal ilmiah yang saya dapat dari internet, tapi saya bingung mau pilih topik mana yang akan saya angkat”.²⁰

Tingkat efikasi diri yang tinggi mengarah pada penetapan tantangan pribadi yang lebih besar seiring dengan komitmen pribadi dan motivasi untuk memenuhi tantangan tersebut.²¹ Oleh sebab itu pengalaman keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tantangan literasi informasi, yaitu mencari, mengelola dan menggunakan informasi secara efektif akan meningkatkan penilaian seseorang akan dirinya (efikasi diri). Manakala efikasi diri seseorang dalam berliterasi informasi meningkat maka ia akan lebih giat dalam menyelesaikan tugas, lebih

¹⁹ Wawancara dengan IW (Mahasiswa PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), pada tanggal 21 Oktober, 2016.

²⁰ Wawancara dengan RN (Mahasiswa PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), pada tanggal 21 Oktober, 2016.

²¹ Bandura dalam Mitchell Ross, dkk, “Academic Motivation and Information,” 3.

siap dalam menghadapi masalah, dan memiliki daya tahan ketika menghadapi kesulitan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Mahasiswa pascasarjana pada umumnya dihadapkan pada suatu pemikiran tentang seberapa besar pencapaian yang ingin diraih, seperti pencapaian prestasi akademik yang memuaskan ataupun prestasi non-akademik yang mampu mendukung pengembangan karirnya. Untuk mendapatkan pencapaian prestasi tersebut ia harus memiliki motivasi yang tinggi. Apabila motivasi akademik tertanam pada diri individu maka ia lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas akademik yang dihadapinya, sebaliknya jika motivasi akademiknya rendah ia cenderung akan menghindarinya. Motivasi akademik adalah faktor penting dalam minat individu yang mendorong untuk bisa berpartisipasi aktif dalam pelajarannya dan memungkinkan untuk menjadi individu dengan pemikiran yang lebih konstruktif, kreatif, dan produktif.²²

Studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa pascasarjana S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki motivasi akademik yang tinggi.

*“Saya kuliah lagi untuk menambah pengetahuan baru, saya merasa keilmuan yang saya dapat di S1 masih sangat kurang. Selain itu dengan menambah S2 sekiranya besok saya mendapat pekerjaan yang lebih mapan”.*²³

“Alasan saya untuk melanjutkan S2 ini tidak lain adalah tuntutan karir, karena saya telah bekerja di perpustakaan maka saya harus kuliah lagi

²² Melis Arzu Uyulgan dan Nalan Akuzu, “An Overview of Student Teachers Academic Intrinsic,” *Educatuonal Sciences: Theory & Practice*, Vol. 14 No. 1 (2013), <http://www.kuyeb.com/pdf/en/064165fa62388953de40ba1a0f0d4450ganen.pdf> (diakses 25 November, 2016), 24.

²³ Wawancara dengan IW (Mahasiswa PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), pada tanggal 21 Oktober, 2016.

*jurusank Ilmu perpustakaan karena S1 saya dulu bukan dari jurusan Ilmu Perpustakaan”.*²⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan Mitchel Ross menunjukkan bahwa motivasi akademik memiliki hubungan positif dengan efikasi diri literasi informasi, artinya apabila motivasi akademik individu tinggi maka efikasi diri literasi informasinya juga tinggi.²⁵ Berbeda dengan kenyataan di lapangan, bahwasanya berdasarkan hasil pengamatan awal mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki motivasi akademik yang tinggi namun efikasi diri literasi informasi mereka rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik mahasiswa.

Sejumlah penelitian telah menyoroti pentingnya motivasi untuk prestasi akademik dan penguasaan keterampilan literasi informasi.²⁶ Dekker dan Perkins juga menjelaskan bahwa mengembangkan pemahaman motivasi berbasis akademis dalam pendidikan tinggi merupakan hal penting untuk meningkatkan pencapaian akademik dan kemampuan literasi informasi.²⁷ Konstruk efikasi diri literasi informasi juga telah dikaitkan dengan motivasi siswa²⁸ dan keberhasilan

²⁴ Wawancara dengan RN (Mahasiswa PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), pada tanggal 21 Oktober, 2016.

²⁵ Mitchell Ross, dkk, “Academic Motivation and Information,” 2.

²⁶ Mitchell Ross, dkk, “Academic motivation and information,” 3.

²⁷ Sonja Dekker dan Ronald Fischer, “Cultural Differences in Academic Motivation Goals: A Meta-Analysis Across 13 Societies,” *The Journal of Educational Research*, Vol. 102 No. 2 (2008), <http://search.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/docview/204214344?pq-origsite=summon> (diakses 21 Agustus, 2016), 102.

²⁸ Maria Pinto dan Dorra Sales, “Insights into Translation Students' Information Literacy Using the IL-HUMASS Survey,” *Journal of Information Science*, Vol. 36 No. 5 (2010), <http://journals.sagepub.com.ezproxy.ugm.ac.id/doi/pdf/10.1177/0165551510378811> (diakses 31 Mei, 2016), 618.

akademik,²⁹ namun masih sedikit penelitian yang meneliti efikasi diri literasi informasi dan motivasi secara bersama.³⁰

Penelitian ini dilakukan di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 328 orang.³¹ Sebelumnya, penelitian serupa telah dilakukan di Turki dan Australia dan berdasarkan pengetahuan peneliti, di Indonesia belum pernah ada penelitian yang menghubungkan antara efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik, maka penelitian ini penting dan harus dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga ?
2. Bagaimana hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga ?

²⁹ Hale Bayram dan Arif Comek, "Examining the Relations between Science Attitudes, Logical Thinking Ability, Information Literacy and Academic Achievement Through Internet Assisted Chemistry Education," *Procedia-Social and Behavioural Sciences*, Vol. 1 No. 1 (2009), <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042809002729> (diakses 21 November, 2016), 1526.

³⁰ Mitchell Ross, dkk, "Academic Motivation and Information," 2.

³¹ Dokumen Bagian Administrasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (diakses 25 Desember, 2016).

3. Bagaimana hubungan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga ?
4. Bagaimana motivasi akademik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga ?

C. Hipotesis

Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri literasi informasi (Y) dengan motivasi intrinsik (X₁).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri literasi informasi (Y) dengan motivasi ekstrinsik (X₂).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri literasi informasi (Y) dengan amotivasi (X₃).
4. Motivasi Akademik (X) dapat mempengaruhi Efikasi diri Literasi Informasi secara signifikan (Y).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat peneliti, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.

2. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.
4. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi akademik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari pengujian empiris variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji teori terkait hasil dari penelitian yang sudah ada. Hasil penelitian juga dapat memberikan wawasan keilmuan baru dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi khususnya yang berhubungan dengan literasi informasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, lembaga perguruan tinggi dan perpustakaan perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan literasi informasi bagi mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan efikasi diri literasi informasi yang pertama dilakukan oleh Yingqi Tang dan HungWei Tseng, Jacksonville State University, United States, tahun 2013 dengan judul “*Distance Learners' Self-efficacy and Information Literacy Skills*”.³² Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi 3517 dan sampel sebanyak 219 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri literasi informasi tinggi juga memiliki efikasi diri yang tinggi dalam belajar secara online. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri literasi informasi tinggi juga menunjukkan pengetahuan superior dalam menyeleksi sumber digital.

Penelitian kedua dilakukan oleh Devendra Singh dan Manoj K. Joshi, Department of Library & Information Science, Kurukshetra University, Kurukshetra, India, tahun 2013 dengan judul “*Information literacy competency of post graduate students at Haryana Agricultural University and impact of instruction initiatives*”.³³ Metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah mahasiswa pascasarjana di Kurukshetra University, Kurukshetra, India dengan jumlah sampel 79 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan standar *Association of College*

³² Yingqi Tang dan HungWei Tseng, “Distance Learners' Self-efficacy and Information Literacy Skills,” *The Journal of Academic Librarianship*, Vol. 39 (2013), http://ac.els-cdn.com/S0099133313000967/1-s2.0-S0099133313000967-main.pdf?_tid=1f96efb8-de21-11e6-8105-00000aab0f6c&acdnat=1484814632_0a29dd40847be0941cd9dc2b2031c47e (diakses 28 Desember, 2016), 517.

³³ Devendra Singh dan Manoj K. Joshi, “Information Literacy Competency Of Post Graduate Students at Haryana Agricultural University and Impact of Instruction Initiatives,” *Reference Services Review*, Vol. 41, No. 3 (2013), <http://www.emeraldinsight.com.ezproxy.ugm.ac.id/doi/pdfplus/10.1108/RSR-11-2012-0074> (diakses 28 Desember, 2016), 453.

and Research Libraries (ACRL). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan literasi yang signifikan antara mahasiswa tahun pertama dan kedua. Kemampuan literasi informasi mahasiswa pascasarjana tahun kedua lebih baik dibandingkan mahasiswa tahun pertama.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey, Department of Marketing, Griffith University, Australia, tahun 2013 dengan judul “*Information literacy self-efficacy: The effect of juggling work and study*”.³⁴ Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Subjek penelitian sebanyak 585 mahasiswa bisnis di Pendidikan Tinggi (HE) Australia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang digaji dalam pekerjaanya tidak mempengaruhi efikasi diri literasi informasi, meskipun mahasiswa yang tidak digaji dalam pekerjaannya menunjukkan secara signifikan memiliki motivasi intrinsik lebih rendah daripada siswa yang digaji dalam pekerjaannya. Selain itu, bagi mahasiswa yang tidak digaji dalam pekerjaanya ditemukan hubungan yang signifikan antara jumlah waktu yang dihabiskan untuk studi dan efikasi diri literasi informasi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Murat Tuncer tahun 2012, Department of Educational Sciences, University of Firat, Turkey, dengan judul “*An analysis on the effect of computer self-efficacy over scientific research self-efficacy and*

³⁴ Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey, “Information Literacy Self-Efficacy: The Effect of Juggling Work And Study,” *Library & Information Science Research*, Vol. 35 (2013). http://ac.els-cdn.com/S0740818813000686/1-s2.0-S0740818813000686-main.pdf?_tid=782ef9e6-de20-11e6-82b4-00000aab0f26&acdnat=1484814351_a840dd63ac6bf153f6e347d62d238879 (diakses 28 Desember, 2016), 279.

information literacy self-efficacy".³⁵ Metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan skala *information literacy self-efficacy scale* (ILSES) dan skala *computer self-efficacy scale*. Subjek penelitian adalah mahasiswa Firat University, Faculty of Education dengan jumlah sampel sebanyak 109 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri komputer berpengaruh positif terhadap efikasi diri literasi informasi, efikasi diri literasi informasi berpengaruh positif terhadap efikasi diri penelitian ilmiah, dan efikasi diri komputer berpengaruh positif terhadap efikasi diri penelitian ilmiah.

Penelitian kelima dilakukan oleh Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey tahun 2016 dengan judul "*Academic motivation and information literacy self-efficacy: The importance of a simple desire to know*".³⁶ Metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan skala ILS (*Information Literacy Self Efficacy*) sejumlah 28 item, dan skala AMS (*Academic Motivation Scale*) sebanyak 28 item. Subjek penelitian sebanyak 585 mahasiswa perguruan tinggi di Australia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berhubungan positif dengan efikasi diri literasi informasi, amotivasi berhubungan negatif dengan efikasi diri literasi informasi, dan motivasi intrinsik memiliki pengaruh lebih besar terhadap efikasi diri literasi informasi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

³⁵ Murat Tuncer, "An Analysis on The Effect Of Computer Self-Efficacy Over Scientific Research Self-Efficacy and Information Literacy Self-Efficacy," *Educational Research and Reviews*, Vol. 8 No. 1 (Januari, 2013), <http://search.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/docview/1658051790?pq-origsite=summon> (diakses 2 Februari, 2017), 33.

³⁶ Mitchell Ross, dkk, "Academic Motivation and Information," 2.

Penelitian-penelitian sebelumnya hanya terbatas meneliti salah satu variabel saja yaitu efikasi diri literasi informasi dan motivasi akademik, sejauh pengetahuan peneliti terdapat satu penelitian yang menggabungkan kedua variabel tersebut secara bersama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mitchel Ross dkk. Penelitian tersebut menggunakan skala ILSES (*Information Literacy Self Efficacy Scale*) dan skala AMS (*Academic Motivation Scale*), dan subjek penelitian adalah mahasiswa sarjana. Penelitian ini berjudul “*Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi Dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang berbeda, yaitu mahasiswa pascasarjana.

Penelitian ini termasuk penelitian baru dalam tema literasi informasi. Penelitian dengan tema literasi informasi penting untuk dilakukan karena sudah seharusnya mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi yang baik guna memecahkan masalah di era informasi. Subjek mahasiswa pascasarjana dipilih karena berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa pascasarjana dianggap lebih kompeten dalam melakukan literasi informasi dan dianggap memiliki motivasi akademik yang tinggi, namun perlu dilakukan penelitian lebih mendalam guna mengetahui hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara lebih spesifik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

Kriteria	Yingqi Tang dan HungWei Tseng (2013)	Devendra Singh dan Manoj K. Joshi (2013)	Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey (2013)	Murat Tuncer (2012)	Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey (2016)	Machsun Rifauddin (2017)
Judul	<i>Distance Learners' Self-efficacy and Information Literacy Skills</i>	<i>Information literacy competency of post graduate students at Haryana Agricultural University and impact of instruction initiatives</i>	<i>Information literacy self-efficacy: The effect of juggling work and study</i>	<i>An analysis on the effect of computer self-efficacy over scientific research self-efficacy and information literacy self-efficacy</i>	<i>Academic motivation and information literacy self-efficacy: The importance of a simple desire to know</i>	Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi Dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana Prodi <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Subjek penelitian	Populasi: 3517 dan sampel: 219 mahasiswa sarjana	Sampel: 79 mahasiswa pascasarjana	Sampel: 585 mahasiswa sarjana	Sampel: 109 mahasiswa sarjana	Populasi: 980 dan Sampel: 585 mahasiswa sarjana	Populasi: 328, dan sampel:180 mahasiswa pascasarjana
Metode Penelitian	Kuantitatif dengan metode survey	Kuantitatif dengan metode survey	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang memiliki efikasi diri literasi informasi tinggi juga memiliki efikasi diri yang tinggi dalam belajar secara online. - Mahasiswa yang memiliki efikasi diri literasi informasi tinggi menunjukkan pengetahuan superior dalam menyeleksi sumber digital. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan kemampuan literasi yang signifikan antara mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua. - Kemampuan literasi mahasiswa pascasarjana tahun kedua lebih baik dibandingkan mahasiswa tahun pertama. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang digaji dalam pekerjaannya tidak mempengaruhi efikasi diri literasi informasi. - Mahasiswa yang tidak digaji dalam pekerjaannya menunjukkan secara signifikan memiliki motivasi intrinsik lebih rendah daripada siswa yang digaji dalam pekerjaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Efikasi diri komputer berpengaruh positif terhadap efikasi diri literasi informasi. - Efikasi diri literasi informasi berpengaruh positif terhadap efikasi diri penelitian ilmiah. - Efikasi diri komputer berpengaruh positif terhadap efikasi diri literasi informasi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berhubungan positif dengan efikasi diri literasi informasi, - Amotivasi berhubungan negatif dengan efikasi diri literasi informasi. - Motivasi intrinsik memiliki pengaruh lebih besar terhadap efikasi diri literasi informasi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi intrinsik berhubungan secara signifikan dengan efikasi diri literasi informasi. - Motivasi ekstrinsik secara signifikan berhubungan dengan efikasi diri literasi informasi. - amotivasi secara signifikan berhubungan dengan efikasi diri literasi informasi. - Motivasi akademik (intrinsik, ekstrinsik, dan amotivasi) secara signifikan mempengaruhi efikasi diri literasi informasi baik secara persial maupun serentak.

Sumber: Yingqi Tang dan HungWei Tseng., Devendra Singh dan Manoj K. Joshi., Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey., Murat Tuncer., Mitchell Ross, Helen Perkins, dan Kelli Bodey., Machsun Rifauddin.

F. Kerangka Teoritis

1. Efikasi Diri Literasi Informasi

a. Pengertian efikasi diri literasi informasi

Istilah efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura, seorang ahli psikologi aliran Behavioristik. Efikasi diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi tertentu sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan.³⁷ Efikasi diri mengacu pada keyakinan kemampuan seseorang untuk berhasil melakukan tugas tertentu.³⁸ Menurut Baron dan Byrne efikasi diri adalah evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan.³⁹

Keyakinan terhadap efikasi diri akan berpengaruh terhadap pengaturan motivasi diri, proses berpikir, kondisi perasaan dan perilaku yang dipilih. Keyakinan tersebut juga mempengaruhi besarnya usaha yang dikerahkan, seberapa lama individu akan berusaha keras menghadapi rintangan dan kegagalan serta daya tahan terhadap hambatan. Selain itu, keyakinan juga mempengaruhi apakah bentuk proses berpikir individu menolong diri sendiri atau justru merugikan, seberapa besar tingkat stres dan depresi yang dialami ketika menghadapi tuntutan lingkungan dan tingkat penyelesaian yang dilakukan.⁴⁰ Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan diri

³⁷ Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise of Control*, 3.

³⁸ Serap Kurbanoglu, "Self-efficacy: A Concept," 636.

³⁹ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, terj. Djuwita, R, (Jakarta: Erlangga, 2005), 78.

⁴⁰ Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise of Control*, 137.

untuk mencapai tingkat performa tertentu dan mempengaruhi bagaimana individu merasa, berpikir, memotivasi diri sendiri, dan berperilaku.⁴¹

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.⁴² Jika efikasi diri seorang meningkat maka ia akan lebih siap, lebih giat dan memiliki daya tahan ketika menghadapi kesulitan dalam menghadapi suatu tugas sehingga ia dapat mencapai hasil yang baik. Melakukan suatu tugas tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga dibutuhkan efikasi diri yang tinggi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki ekspektasi untuk berhasil dan akan menekuni suatu kegiatan sampai selesai.⁴³

Pengertian efikasi diri dapat disimpulkan sebagai suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk mengatur dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengorganisasi dan melakukan sejumlah perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Efikasi diri yang tinggi akan memunculkan potensi dan kompetensi terbaik individu serta membuatnya lebih maksimal dan optimal dalam melakukan tugas-tugas yang dihadapinya.

Efikasi diri atau keyakinan diri seseorang dapat dikaitkan dengan berbagai macam keterampilan termasuk keterampilan literasi informasi.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 76.

⁴² Nur Gufron dan Rini Risna Wita, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Aruzz Media, 2012), 76 - 77.

⁴³ Serap Kurbanoglu, "Developing the Information Literacy," 731.

Definisi tentang literasi informasi sangat banyak dan terus berkembang sesuai kondisi waktu dan perkembangan lapangan. Literasi informasi dalam rumusan yang sederhana menurut Bundy dalam Hasugian adalah kemampuan mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Hakekat dari literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi.⁴⁴ Konsep literasi informasi sebenarnya telah diartikan dan dilakukan dalam berbagai cara sejak awal tahun tujuh puluhan. Semula istilah yang sering digunakan adalah seperti *study skills*, *research skills*, dan *library skills* dan cenderung digunakan dalam konteks kegiatan pendidikan.⁴⁵

Pertama kali konsep literasi informasi diperkenalkan oleh Paul Zurkoweski (*President information Association*) pada tahun 1974, ketika ia mengajukan sebuah proposal kepada the national Commission on Libraries and information Science (NCLIS), USA. Zurkoweski mengungkapkan bahwa orang-orang yang dilatih dalam mengaplikasikan sumber-sumber informasi untuk pekerjaan mereka dapat disebut dengan information literate (terpelajar dalam memanfaatkan informasi), mereka belajar teknik dan kemampuan dalam memanfaatkan keluasan perangkat informasi sebagaimana pemanfaatan

⁴⁴ Jonner Hasugian, “Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi,” *Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2 (Desember, 2008). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184> (diakses 2 Mei, 2016), 35.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 36.

sumber utama dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi.⁴⁶ Pengertian literasi informasi menurut American Library Association (ALA) :

*“information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effective needed information”.*⁴⁷

Literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Definisi literasi informasi yang diadopsi oleh *UNESCO’s Information for All Programme (IFAP)* dari *Alexandria Proclamation of 2005* menyatakan bahwa literasi informasi merupakan kecakapan seseorang untuk:⁴⁸

1. Menyadari kebutuhan informasi
2. Mencari dan mengevaluasi kualitas informasi
3. Menyimpan dan menemukan kembali informasi
4. Menggunakan informasi secara etis dan efektif
5. Menerapkan informasi untuk menciptakan dan mengomunikasikan pengetahuan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan, literasi informasi dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang

⁴⁶ Paul Zurkoweski, *The Information Service Environment Relationship and Priorities* (USA: The National Commission on Libraries and Information Science, 1974), 6.

⁴⁷ ALA, “Information Literacy Competency Standards for Higher Education,” www.ala.org/acrl/files/standards/standards.pdf (2000), (diakses 2 Mei, 2016), 2.

⁴⁸ Ralph Catts dan Jesus Lau, *Towards Information Literacy Indicators* (2005), http://portal.unesco.org/ci/en/files/26348/12070387513Towards_Information_Literacy_Indicators_final_version.doc/Towards+Information+Literacy+Indicators+-final+version.doc, (diakses 21 Desember, 2016), 7.

dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan setiap permasalahannya.

Melakukan suatu tugas tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga dibutuhkan efikasi diri yang tinggi. Selain memiliki keterampilan literasi informasi individu saat ini juga harus merasa kompeten dan percaya diri dalam penggunaan keterampilan tersebut,⁴⁹ karena efikasi diri yang rendah dapat menjadi faktor signifikan yang membatasi individu untuk menggunakan keterampilan literasi informasi.⁵⁰ Sebaliknya individu yang memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuannya menganggap tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus dikuasai dan bukan sebagai ancaman yang harus dihindari.⁵¹ Oleh sebab itu kesuksesan seseorang tidak hanya berdasarkan pada keterampilan yang dimiliki namun juga memerlukan kepercayaan diri dalam menggunakan keterampilan tersebut.

Pengertian efikasi diri literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu bentuk keyakinan yang dimiliki seseorang dalam mendefinisikan kebutuhan informasi, memprakarsai strategi pencarian, menentukan sumber-sumber pencarian informasi, menilai dan memahami informasi, menafsirkan informasi, mengkomunikasikan informasi, serta mengevaluasi hasil dan proses pencarian informasi.

⁴⁹ Serap Kurbanoglu, "Developing the Information Literacy," 731.

⁵⁰ Serap Kurbanoglu. "Self-Efficacy: An Alternative Approach to the Evaluation of Information Literacy," *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries, International Conference* (Mei, 2009), http://www.isast.org/proceedingsQQML2009/PAPERS_PDF/Kurbanoglu-Self_Efficacy_An_Alternative_Approach_to_the_Evaluation_of_IL_PAPER-QQML2009.pdf (diakses 13 Desember, 2016), 4.

⁵¹ Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise of Control*, 39.

b. Dimensi dan Aspek Efikasi diri Literasi Informasi

Kear dalam Kurbanoglu menyatakan bahwa efikasi diri mengacu pada identifikasi *level* dan *strength*,⁵² sedangkan Bandura dalam Zimmerman mengungkapkan bahwa dimensi efikasi diri adalah *level*, *generality* dan *strength*. *Level* mengacu pada keyakinan seseorang pada kesulitan suatu tugas tertentu, *generality* berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan ruang lingkup kegiatannya, dan *strength* (kekuatan) dapat diukur dengan derajat kepastian bahwa seseorang dapat melakukan tugas yang diberikan.⁵³ Kurbanoglu dkk merumuskan aspek-aspek efikasi diri literasi informasi berdasarkan tingkatan (*level*) sebagai berikut:⁵⁴

1. *Intermediate information literacy skills* (kemampuan menengah literasi informasi), yaitu kemampuan untuk mendefinisikan kebutuhan informasi, memprakarsai strategi pencarian, menyeleksi, menginterpretasikan, mengkomunikasikan informasi, dan belajar dari pengalaman.
2. *Basic information literacy skills* (kemampuan dasar literasi informasi), yaitu kemampuan untuk mencari dan menggunakan sumber informasi.
3. *Advanced information literacy skills* (kemampuan lanjutan literasi informasi), yaitu kemampuan untuk mensintesiskan (menyelaraskan, menyatukan, memadukan) informasi, dan mengevaluasi hasil dan proses.

⁵² Serap Kurbanoglu, “Developing the Information Literacy”, 732.

⁵³ Barry J. Zimmerman, “Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn,” *Contemporary Educational Psychology* Vol. 25 (2000), http://www.itari.in/categories/ability_to_learn/self_efficacy_an_essential_motive_to_learn.pdf (diakses 26 Desember, 2016), 83.

⁵⁴ Serap Kurbanoglu, “Developing the Information Literacy,” 734.

c. Faktor -Faktor Efikasi Diri Literasi Informasi

Efikasi diri literasi informasi individu dapat berkembang atau tidak tergantung pada faktor-faktor mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi menurut Ebru Kilic-Cakmak adalah strategi metakognitif, berpikir kritis, dan strategi elaborasi.⁵⁵

1. Strategi metakognitif

Strategi metakognitif merupakan hal yang penting dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi diri dari proses pencarian informasi. Individu mampu menggunakan strategi metakognitif guna mengontrol proses belajarnya. Strategi metakognitif mampu meningkatkan kemampuan literasi informasi sehingga memungkinkan individu untuk mencapai keberhasilan yang lebih. Penggunaan strategi metakognitif dapat membantu individu untuk menentukan informasi yang dibutuhkan, mengembangkan strategi-strategi pencarian yang tepat, akses untuk informasi, menilai informasi, menginterpretasikan informasi, dan mengevaluasi hasil. literasi informasi dengan efikasi diri dapat meningkatkan performa individu.

2. Berpikir kritis

Berpikir kritis mengacu pada kemampuan individu dalam menyesuaikan informasi yang sebelumnya diperoleh, selama pemecahan, pengambilan keputusan, dan mengevaluasi secara kritis. Individu yang memiliki pemikiran kritis dapat membuat deduksi, mensintesiskan, dan

⁵⁵ Ebru Kilic-Cakmak. "Learning Strategies and Motivational Factors Predicting Information Literacy Self-Efficacy Of E-Learners," *Australasian Journal of Educational Technology*, Vol. 26 No. 2 (2010), <https://pdfs.semanticscholar.org/2dad/eb37dee3e2f3b432584772771b4c3beed59f.pdf> (diakses 25 November, 2016), 201-203.

mengintegrasikan informasi serta dapat mengevaluasi kualitas pemikiran mereka sendiri. Individu yang tau bagaimana menggunakan informasi dan memiliki keyakinan dalam mengelola informasi dengan benar akan lebih mudah dalam berbagi informasi baru.

3. Strategi elaborasi

Strategi elaborasi berkaitan dengan mencatat, membandingkan informasi yang dibaca dengan catatan lapangan, membuat ringkasan, membuat kalimat sendiri, dan menemukan sendiri contoh dalam kehidupan yang nyata. Strategi elaborasi memainkan peran penting dalam proses untuk memperoleh informasi. Strategi elaborasi dapat membantu individu dalam mengintegrasikan informasi baru dengan informasi sebelumnya, dan memberikan kode pada informasi dalam jangka panjang. Individu yang menggunakan strategi elaborasi akan lebih mudah berbagi informasi, karena strategi mereka dengan mencatat dan meringkas informasi.

4. Kontrol keyakinan (*Control belief*)

Kontrol keyakinan merupakan faktor yang dapat meningkatkan motivasi individu berkaitan dengan tugas dalam proses pembelajaran. *Control belief* merupakan persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukan yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut. Individu yang dapat mengontrol perilakunya lebih mampu menghadapi sedikit masalah dalam pencarian informasi. Individu tersebut juga mampu mengembangkan strategi pencarian informasi, mengakses informasi yang diperlukan, dan mengkomunikasikan informasi yang didapatnya dengan

mudah. Individu yang memiliki kontrol keyakinan atas dirinya mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan dalam literasi informasi.

d. Keterampilan literasi informasi

Kurbanoglu dkk mengungkapkan keterampilan literasi informasi tersusun berdasarkan tujuh kategori yaitu:⁵⁶ 1) mendefinisikan kebutuhan informasi, 2) memprakarsai strategi pencarian, 3) menentukan sumber-sumber pencarian informasi, 4) menilai dan memahami informasi, 5) menginterpretasi, menyelaraskan, dan menggunakan informasi, 6) mengkomunikasikan informasi, 7) mengevaluasi hasil dan proses.

ALA (*American Library Association*) dalam Millam mendefinisikan literasi informasi sebagai “istilah yang mengacu ke keterampilan pemecahan masalah informasi,” dan selanjutnya didefinisikan kedalam tujuh keterampilan pemecah masalah sebagai berikut:⁵⁷

1. Mendefinisikan kebutuhan informasi: Seorang individu tahu bahwa pengetahuannya tentang suatu subjek tidak cukup, kemudian ia menentukan apa yang telah diketahui dan apa yang akan diketahui tentang subjek itu dari berbagai sumber untuk melengkapi dan memberikan data tambahan.
2. Memprakarsai strategi penelusuran: Merupakan suatu proses pra-penelusuran (*pre search*), yaitu seseorang mengenal data-data terkini

⁵⁶ Serap Kurbanoglu, “Developing the Information Literacy,” 733.

⁵⁷ Peggy S. Millam, Mengapa Keberaksaraan/Melek Informasi (Information Literacy) Perlu Diajarkan?, dalam Anis Masruri., Sri Rohyanti Zulaikha, *Coursepack on School/ Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), 198-199.

dalam suatu kategori atau subjek, kemudian mengidentifikasi dan menentukan kriteria sumber-sumber yang potensial seperti kemutakhiran, format, dan sebagainya.

3. Menemukan sumber-sumber: Merupakan suatu proses pengumpulan dimana seseorang menelusur tercetak dan non-cetak, *online* dan komputerisasi, mewancarai para ahli, meminta dokumen-dokumen yang layak, dan mengkonsultasikannya dengan pustakawan dan ahli lain yang kemungkinan dapat memberikan saran.
4. Menilai dan memahami informasi: Merupakan proses pengorganisasian dan penyaringan. Seseorang membaca sepintas (*skim*) dan cepat (*scan*) terhadap kata kunci dan topik yang berkaitan, mengevaluasi otoritas sumber-sumber, mengidentifikasi kesalahan kesalahan, pendapat-pendapat, dan bila perlu kemudian mendefinisi ulang pertanyaan telusur (*search question*).
5. Menafsirkan informasi: Interpretasi yang mencakup analisis, sintesis, evaluasi, dan organisasi data yang dipilih untuk digunakan dan mengambil kesimpulan dari berbagai kumpulan penelitian.
6. Mengkomunikasikan informasi: Komunikasi informasi menuntut seseorang untuk membagi (*sharing*) informasi dimana orang lain boleh mengambil keuntungan dari pertanyaan penelitian. *Sharing* yang dimaksud boleh berbentuk laporan, poster, bagan atau tabel, editorial, *webpage*, pidato, dan sebagainya.

7. Mengevaluasi hasil dan proses: Merupakan langkah terakhir, dimana seseorang menentukan bagaimana sebaiknya data penelitian memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan dan hasil aplikasi data.

e. Literasi Informasi dan *lifelong learning*

Literasi informasi (melek informasi) tidak dapat dipisahkan dengan konsep *lifelong learning* (pembelajaran sepanjang hayat). Konsep pembelajaran sepanjang hayat dicetuskan pertama kali oleh UNESCO pada tahun 1972,⁵⁸ berdekatan dengan konsep literasi informasi yang dikemukakan oleh Zurkowsky pada tahun 1974.⁵⁹ Keterampilan literasi informasi yang dikumandangkan UNESCO adalah belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Menurut UNESCO Literasi informasi dan belajar sepanjang hayat sangat erat kaitannya, karena proses pembelajaran dimulai melalui gerbang informasi.⁶⁰

Literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat memiliki hubungan strategis, saling memperkuat satu sama lain dan sangat penting untuk keberhasilan setiap individu, organisasi, lembaga, dan negara-bangsa dalam masyarakat informasi global.⁶¹ Melalui literasi informasi individu tahu

⁵⁸ Philip C. Candy, "Lifelong Learning and Information Literacy," *National Research Fellow Australian Department of Education, Science and Training* (2002), <https://pdfs.semanticscholar.org/f94d/1b7db0ed803048bf2781fec5bb1daa64c3f7.pdf> (diakses 21 Desember, 2016), 2.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

⁶⁰ Forest W. Horton, *UNESCO Information of All Programme: Understanding Information Literacy* (Paris: UNESCO, 2007), 15.

⁶¹ Jesus Lau, *Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning*, (IFLA) (Juli, 2006), <http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/ifla-guidelines-en.pdf> (diakses 21 Desember, 2016), 12.

bagaimana untuk belajar dan mampu untuk mencapai pembelajaran sepanjang hayat.⁶² Manfaat literasi informasi menurut Prasetyawan adalah:⁶³

1. Literasi informasi membekali individu dengan keterampilan untuk pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
2. Literasi informasi tidak sekedar mengetahui cara menggunakan komputer/internet.
3. Literasi informasi membantu pengguna memanfaatkan informasi relevan sebagai sarana *decision making* (pengambilan keputusan).
4. Literasi informasi memungkinkan untuk mengkritisi daya guna informasi.
5. Literasi informasi mendorong kita untuk berpikir kritis dan kreatif (*critical & creative thinking*).

Literasi informasi yang dimiliki setiap individu merupakan bekal untuk pembelajaran sepanjang hayat, dengan memanfaatkan teknologi informasi memungkinkan seseorang mendapat pengetahuan baru yang relevan sehingga dapat membantunya dalam mengambil keputusan-keputusan dalam menghadapi berbagai masalah dengan cara berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran sepanjang hayat juga dapat memberikan kesempatan bagi seseorang, komunitas ataupun bangsa untuk mengembangkan diri di dunia global demi tercapainya tujuan dan berbagi keuntungan. Dalam *Guidelines on*

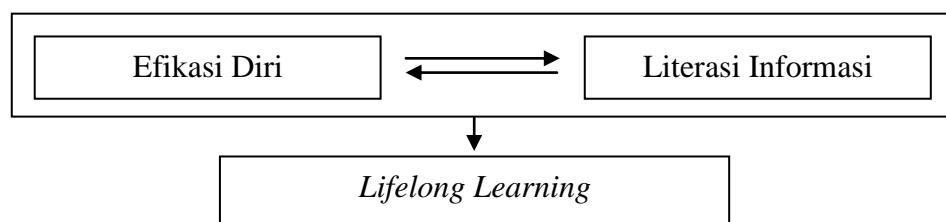
⁶² Serap Kurbanoglu, "Self-Efficacy: A Concept", 635.

⁶³ Imam Budi Prasetyawan, *Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi*, http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan_Informasi__Information_Literacy__bagi_SDM_Pengelola_Perpustakaan_mei_2011.pdf (Diakses 19 Desember, 2016), 3.

Information Literacy for Lifelong Learning yang diterbitkan oleh IFLA pada tahun 2006, Lau mengemukakan literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat memiliki hubungan timbal balik yaitu:⁶⁴

1. Keduanya berdiri sendiri, tidak membutuhkan mediasi dari luar tetapi terbuka untuk menerima saran dan bimbingan dari orang lain.
2. Literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat merupakan pemberdayaan diri sendiri. Keduanya ditujukan untuk membantu setiap orang tanpa membedakan status ekonomi, *gender*, agama dan ras.
3. Keduanya dapat mempengaruhi untuk berbuat sesuatu (memotivasi). Semakin seseorang melek informasi dan terbiasa menerapkan literasi informasi dalam hidupnya, maka kemungkinan mendapat pencerahan lebih besar, terlebih jika dapat diterapkan seumur hidup.

Skema hubungan efikasi diri dengan literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Hubungan Efikasi Diri, Literasi Informasi, dan *Lifelong Learning*

Setiap kegiatan yang dilakukan individu selalu dipengaruhi oleh efikasi dirinya, oleh sebab itu dalam berliterasi informasi dibutuhkan efikasi diri yang tinggi. Literasi Informasi mengantarkan individu untuk belajar sepanjang

⁶⁴ Jesus Lau, *Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning*, 12.

hayat, karena pembelajaran sepanjang hayat dimulai dari gerbang informasi. Maka dengan demikian, untuk mewujudkan pembelajaran sepanjang dibutuhkan efikasi diri dan literasi informasi yang tinggi.

Lau juga mengemukakan bahwa jika literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat digunakan secara bersamaan maka akan meningkatkan:⁶⁵

1. Kesempatan untuk memilih dari pilihan yang ada maupun yang ditawarkan sebagai individu dalam konteks masalah pribadi, keluarga dan masyarakat.
2. Kualitas dan manfaat penelitian dan pelatihan di sekolah sebelum memasuki dunia kerja dan pelatihan.
3. Prospek dalam mencari dan mempertahankan pekerjaan serta meningkatkan jenjang karir dengan cepat, membuat kebijakan ekonomi dan keputusan bisnis.
4. Partisipasi yang efektif dengan lingkungan sosial, kebudayaan, dan politik serta mengidentifikasi dan memenuhi aspirasi dan tujuan professional.

Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan (*skills*) yang dapat dipelajari, sedangkan pembelajaran sepanjang hayat merupakan kebiasaan (*habit*) yang dibutuhkan dan harus disertai dengan kerangka berpikir yang positif. Kemauan untuk berubah dan haus akan ilmu pengetahuan merupakan kunci dalam pembelajaran sepanjang hayat.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.13.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 12-13.

2. Motivasi Akademik

a. Pengertian Motivasi Akademik

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶⁷ Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁶⁸ Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.⁶⁹

Walgito mengartikan motivasi sebagai keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.⁷⁰ Motivasi dapat juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga kegiatan yang dikehendaki tercapai.⁷¹ Motivasi adalah usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan atau mengembangkan kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

⁶⁸ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 510.

⁶⁹ Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 328.

⁷⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 169.

⁷¹ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), 75.

merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus.⁷²

Motivasi dapat disimpulkan sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Teori determinasi diri (*Self-determination theory*) dalam berbagai literatur dianggap sangat bisa digunakan sebagai suatu kerangka untuk menjelaskan motivasi akademik. Teori determinasi diri dianggap sebagai salah satu teori yang berguna untuk memahami tingkat motivasi individu.⁷³ Teori tersebut mengungkap bahwa seseorang yang memahami akan tujuan mereka untuk terlibat dalam tugas-tugasnya, akan memungkinkan untuk lebih merasa termotivasi dan berusaha sebaik mungkin dalam mempertahankan usaha-usaha yang dilakukannya.⁷⁴ Motivasi akademik secara sederhana dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi seorang individu untuk mengenyang pendidikan dan kelak mendapatkan gelar yang diharapkan.⁷⁵ Motivasi akademik pada intinya mengacu pada suatu kondisi yang dapat mempengaruhi

⁷² Catharina Tri Anni, dkk, *Psikologi Belajar* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006), 45.

⁷³ Gagne dan Deci dalam Mitchell Ross, dkk, "Academic Motivation and Information," 3.

⁷⁴ Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well Being," *American Psychology*, Vol. 55 No.1 (2000), https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000_RyanDeci_SDT.pdf (diakses 25 November, 2016), 68-78.

⁷⁵ M.H. Clark, dan Christopher A. Schroth, "Examining Relationships between Academic Motivation and Personality Among College Students," *Learning and Individual Differences*. Vol.10 (2010), <http://www.sciencedirect.com.ezproxy.ugm.ac.id/science/article/pii/S1041608009000752> (diakses 25 November, 2016), 19.

dan dapat mempertahankan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan khusus dalam bidang akademik.

Pengertian motivasi akademik yang digunakan dalam penelitian adalah suatu kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong dan mempertahankan perilakunya baik secara intrinsik maupun ekstrinsik dalam rangka mencapai tujuan khususnya dalam bidang akademik.

b. Dimensi dan Aspek Motivasi Akademik

Deci dan Ryan mengusulkan bahwa berdasarkan teori determinasi diri, motivasi akademik dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi.⁷⁶ Vallerand juga mengungkapkan tiga tipe motivasi akademik yang dilihat berdasarkan teori determinasi diri yaitu:⁷⁷

1) Motivasi intrinsik

Ricard dan Pelletier mengungkapkan bahwa dalam teori determinasi diri, motivasi intrinsik dapat merepresentasikan tingkatan tertinggi motivasi individu.⁷⁸ Seseorang termotivasi secara intrinsik jika suatu kegiatan dilakukan untuk dirinya sendiri dan untuk kesenangannya. Motivasi

⁷⁶ Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, “Self-Determination Theory,” 68-78.

⁷⁷ Robert J. Vallerand, Luc Pelletier, Nathalie M. Brière, dan Evelyne F. Vallières, “The Academic Motivation Scale: A Measure of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation in Education”, *Educational and Psychological Measurement* (1992), https://www.researchgate.net/publication/209836138_The_Academic_Motivation_Scale_A_Measure_of_Intrinsic_Extrinsic_and_Amotivation_in_Education (diakses 25 November, 2016), 1004-1009.

⁷⁸ Nathalie C. Ricard dan Luc G. Pelletier, “Dropping Out of High School: The Role of Parent and Teacher Self-Determination Support, Reciprocal Friendships and Academic Motivation,” *Contemporary Educational Psychology* (2016), http://ac.electronic-cdn.com/S0361476X15000612/1-s2.0-S0361476X15000612-main.pdf?_tid=0a5e3064-d8d3-11e6-961f-00000aab0f01&acdnat=1484231340_e5a8e5be24221180ce909da85a1827ca (diakses 25 November, 2016), 33.

intrinsik dapat diartikan sebagai motivasi yang berasal dari sumber internal seperti perasaan individu, rasa ingin tahu, kesenangan dan kepuasan.⁷⁹ Motivasi intrinsik, didefinisikan sebagai kecenderungan untuk mencari tantangan dan mengeksplorasi untuk belajar.⁸⁰

Tindakan dan pikiran yang dilakukan berdasarkan motivasi intrinsik dilakukan secara sukarela dengan kesadaran dan tidak memikirkan keuntungan eksternal atau imbalan. Individu melakukan kegiatan dikarenakan kepuasan yang melekat pada kegiatan tersebut.⁸¹ Pada dasarnya bila individu memiliki motivasi intrinsik dalam melakukan aktivitasnya maka ia akan terlibat secara bebas dalam kegiatan dimana mereka mengalami fenomena tersebut. Bila dihubungkan dalam konteks pendidikan maka motivasi intrinsik dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang berasal dari kesenangan pribadinya dalam aktivitas akademik.⁸² Secara lebih spesifik lagi dapat dikatakan pula seorang siswa yang termotivasi secara intrinsik adalah yang termotivasi untuk belajar, melakukan, dan atau sukses serta mendapat kepuasan perasaan internalnya.⁸³

Motivasi intrinsik dapat disimpulkan sebagai suatu dorongan pada diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan proses belajarnya untuk kepentingan dan kesenangannya sendiri.

⁷⁹ Duchesne, S., McMaugh, A., Bochner, S., dan Krause, K.-L., *Educational Psychology for Learning and Teaching* (South Melbourne: Cengage Learning Australia, 2010), 45.

⁸⁰ Ryan dan Deci dalam Mitchell Ross, dkk, “Academic motivation and information,” 3.

⁸¹ Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, “Self-Determination Theory,” 68-78.

⁸² Yangyang Liu, “The Longitudinal Relationship between Chinese High School Students Academic Stress and Academic Motivation,” *Learning and Individual* (2015), http://ac.els-cdn.com/S1041608015000382/1-s2.0-S1041608015000382-main.pdf?_tid=eabd28a4-d8d3-11e6-8436-00000aacb35d&acdnat=1484231717_fd1a34d3571b46e58d532a3b3388e2ba (diakses 25 November, 2016), 123-126.

⁸³ Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, “Self-Determination Theory,” 68-78.

Vallerand dkk mengungkapkan bahwa dalam motivasi intrinsik tergadapat tiga unsur motivasi yaitu:⁸⁴

a) Untuk mengetahui (*to know*)

Motivasi intrinsik untuk mengetahui menunjukan motivasi karena adanya kepuasan akan materi pelajaran yang baru. Jenis motivasi intrinsik ini berhubungan dengan beberapa konstruksi seperti adanya keinginan untuk bereksplorasi, rasa ingin tahu, keinginan untuk belajar dan kebutuhan untuk mengetahui sekaligus memahaminya. Motivasi intrinsik untuk mengetahui adalah melakukan suatu kegiatan untuk kesenangan dan kepuasan sambil belajar, menjelajah atau mencoba sesuatu yang baru.

b) Mencapai prestasi

Motivasi intrinsik jenis ini berhubungan dengan motivasi untuk menguasai materi serta orientasi pada tugas. Deci dan Ryan dalam Pelletier mengungkapkan bahwa pada dasarnya manusia berinteraksi dengan lingkungannya agar dapat merasa kompeten sehingga ia bisa memiliki prestasi.⁸⁵ Sehingga motivasi intrinsik mencapai prestasi ini dapat didefinisikan sebagai suatu keterikatan dalam sebuah kegiatan dikarenakan adanya kesenangan dan kepuasan yang dialami individu sebagai salah satu upaya untuk mencapai atau menciptakan sesuatu.

⁸⁴ Robert J. Vallerand., dkk, "The Academic Motivation Scale," 1005.

⁸⁵ Pelletier, L. G., Tuson, K. W., Fortier, M. S., Vallerand, R. J., dan Briere, N. M., "Toward a New Measure of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation in Sports: The Sport Motivation Scale (SMS)," *Journal of Sport and Exercise Psychology* (1995), http://xa.yimg.com/kq/groups/25317129/1384418208/name/1995_PelletierFortierVallerandTuson_SMS.pdf (diakses 25 November, 2016), 37.

c) Mengalami stimulasi (*experience stimulation*)

Motivasi intrinsik untuk mengalami stimulasi ini terjadi apabila seorang individu terlibat dalam sebuah kegiatan dalam rangka untuk mengalami rangsangan sensasi seperti kegembiraan dan stimulasi alat indra lainnya yang berasal dari keterikatan seseorang dalam aktivitas tersebut. Pengalaman seorang individu untuk mendapatkan stimulus akan merangsang sebuah pengalaman, dan puncak dari pengalaman tersebutlah yang menjadi perwakilan dari bentuk motivasi intrinsik ini.

2) Motivasi ekstrinsik

Tindakan-tindakan yang berdasar motivasi merupakan tindakan yang dilakukan karena ada penghargaan yang didapatkan dengan melakukan tindakan itu. Deci dalam Pelletier mengungkapkan bahwa motivasi eksternal berkaitan dengan berbagai macam perilaku sebagai suatu sarana untuk mencapai tujuan tertentu dan bukan untuk kepentingannya sendiri.⁸⁶ Dengan kata lain bahwa perilaku tidak dilakukan untuk kepentingan diri sendiri tapi karena ada alasan eksternal. Alasan eksternal ini bisa berupa ingin mendapatkan imbalan atau untuk menghindari hukuman yang mengancam dirinya. Motivasi ekstrinsik dapat pula diartikan sebagai suatu motivasi yang muncul dari sumber luar yang bisa mempengaruhi individu untuk menyelesaikan sesuatu.⁸⁷

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ Duchesne, S., dkk, *Educational Psychology for Learning*, 45.

Motivasi ekstrinsik dapat disimpulkan sebagai suatu dorongan pada diri individu untuk melakukan tindakan dikarenakan adanya penghargaan atau hukuman dalam mencapai tujuan pendidikannya. Vallerand, dkk mengungkapkan terdapat tiga unsur dalam motivasi eksternal yaitu:⁸⁸

a) Regulasi eksternal

Regulasi eksternal mengacu pada perilaku yang dikendalikan oleh sumber eksternal seperti imbalan materi atau kendala yang akan diberikan oleh orang lain. Regulasi eksternal ini berhubungan dengan timbulnya motivasi berasal dari orang lain yang menerapkan insentif atau bisa pula suatu pembatasan untuk suatu kegiatan. Bila dilihat dalam ruang lingkup pendidikan maka regulasi eksternal ini berhubungan dengan perilaku belajar yang dikontrol oleh hasil yang akan didapatnya seperti misalnya gaji yang akan didapatkan bila kelak ia telah lulus dan bekerja pada waktu yang akan datang.

b) Regulasi *introjected*

Regulasi introyeksi merupakan keadaan dimana seorang siswa berpartisipasi dalam kegiatan akademiknya dalam rangka untuk menemukan ekspektasinya sendiri. Motivasi ekstrinsik *introjected* menunjukkan motivasi dari internalisasi perasaan seperti rasa bersalah karena tidak menyelesaikan dan meraih suatu pencapaian tertentu atau kebanggan dalam menyelesaikan pekerjaan. Perilaku muncul karena

⁸⁸ Vallerand, R., "The Academic Motivation Scale," 106-107.

diperkuat melalui tekanan internal seperti rasa bersalah atau adanya kecemasan tertentu bila tidak meraih seperti hal yang diharapkan.

c) Motivasi eksternal identifikasi

Motivasi yang dimiliki oleh siswa dan berasal dari pentingnya perilaku belajar mereka. Motivasi eksternal identifikasi menunjukkan motivasi dari perasaan orang seolah-olah mereka akan mendapatkan keuntungan dari masa depan. Kegiatan belajar dianggap penting oleh individu dan memiliki nilai pribadi tersendiri. Siswa pergi ke sekolah karena ingin mengerjakan karir yang memerlukan pendidikan tertentu.

3) Amotivasi (*Amotivation*)

Amotivasi merupakan suatu bentuk dari ketidakberdayaan (*Powerlessness*). Individu yang tidak termotivasi (*amotivated*) kurang niat untuk bertindak, mereka tidak termotivasi secara intrinsik maupun ekstrinsik, dan mereka percaya tindakan mereka adalah hasil dari sesuatu yang berada di luar kendali mereka.⁸⁹ Amotivasi terjadi ketika partisipasi dianggap tidak memiliki dampak pada hasil yang diinginkan. Siswa yang tidak termotivasi tidak tahu mengapa mereka pergi ke sekolah, ia juga melihat tidak ada gunanya mereka hadir, atau ia tidak dapat meramalkan konsekuensi dari tingkah lakunya.⁹⁰

⁸⁹ Fabio Alivernini dan Fabio Lucidi, “The Academic Motivation Scale (Ams): Factorial Structure, Invariance, and Validity in The Italian Context,” *TPM* Vol. 15 No. 4 (tahun, 2008), <http://www.tpm.org/wp-content/uploads/2014/11/15.4.3.pdf> (diakses 21 November, 2016), 211.

⁹⁰ Nathalie C. Ricard dan Luc G. Pelletier, “Dropping Out of High School,” 33.

Amotivasi dapat disimpulkan sebagai suatu ketidakberdayaan/ketidakmampuan seseorang atas segala hal yang dilakukannya, dan kemungkinan juga disebabkan oleh kurangnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

c. Faktor-faktor Motivasi Akademik

Motivasi akademik pada individu dapat berkembang atau tidak tergantung pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Hardre dkk mengungkapkan terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi motivasi akademik individu, yaitu:⁹¹

1) Perbedaan individu

Didalam faktor perbedaan individu ini terdapat kebutuhan kognisi dan juga penerimaan kemampuan (*perceived ability*). Seorang individu yang memiliki keinginan untuk berpikir dan rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak sederhana akan memiliki motivasi yang tinggi.

2) Persepsi Kelas

Pada faktor ini keadaan atau persepsi anggota dalam kelas cukup berpengaruh dalam memberikan dorongan pada individu. Adanya interaksi langsung dengan guru akan memunculkan perilaku siswa secara kolektif di kelas. Mahasiswa akan merasa adanya dukungan penuh dari dosen untuk mengembangkan kemampuannya.

⁹¹ Patricia L. Hardre, Ching-Huei, Chen, Su-Hua Huang, Chen-Ting Chiang, Fen-Lan Jen dan Leslie Warden. "Factors Affecting High School Students Academic Motivation in Taiwan," *Asia Pacific Journal of Education*, Vol. 26 No. 2 (2001), https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2006_Hardre_et_al_APJE.pdf (diakses 25 Desember, 2016), 192.

3) Struktur Tujuan (*Goal structures*)

Pada faktor ini, mahasiswa yang terfokus pada tujuan pembelajarannya akan lebih termotivasi dibandingkan mahasiswa yang kurang fokus dalam tujuannya. Hal ini berhubungan dengan tujuan yang ingin diraih oleh individu tersebut. Mahasiswa yang berusaha untuk menyusun tujuannya sebaik mungkin akan termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan akademiknya. Mahasiswa juga akan melakukan usaha sebaik mungkin dalam mendapatkan hasil yang terbaik, tidak hanya untuk mengetahui tugasnya akan tetapi juga memahaminya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Pada penelitian kuantitatif penekanannya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁹² Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah, “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁹³

Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

⁹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 11.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, dimulai dari tanggal 23 September 2016 dan berakhir pada tanggal 27 Februari 2017.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (objek/subjek) dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pascasarjana (S2) Program Studi *Interdisciplinary Islamic studies* (IIS), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang aktif pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 328 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁹⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability random sampling, yaitu pengambilan

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 199.

⁹⁵ ..., hlm. 119.

⁹⁶ ..., hlm. 120.

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹⁷ Besaran sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁹⁸

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

S = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Perhitungan untuk mencari jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{328}{1 + 328 (5\%)^2} = \frac{328}{1,82} = 180,21$$

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan rumus slovin dapat ditetapkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 180 responden.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut yang berbentuk apa saja yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 151-152.

⁹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Pernada Group, 2014), 170.

dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁹⁹ Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

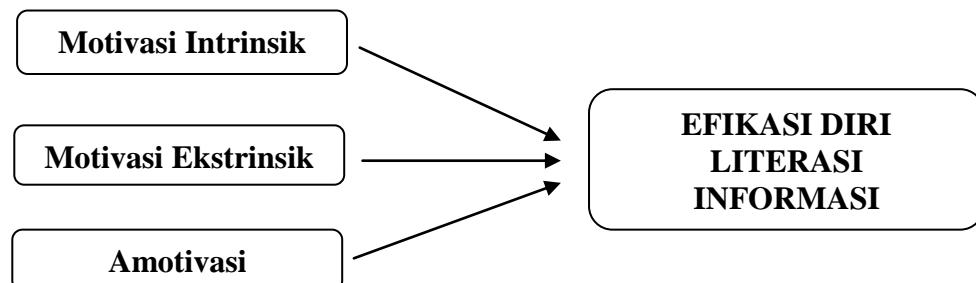
- Motivasi akademik (X): Variabel Independen.

X_1 : Motivasi Intrinsik.

X_2 : Motivasi Ekstrinsik.

X_3 : Amotivasi.

- Efikasi diri literasi informasi (Y): Variabel dependen.



Gambar 2 Skema Hubungan antar Variabel

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner, sedangkan data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian juga dilakukan, seperti observasi nonpartisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Penjabaran dari masing-masing metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- Kuisioner/Angket

Kuisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang tersebut bersedia memberikan respons

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 96.

sehingga sesuai dengan permintaan peneliti.¹⁰⁰ Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan instrumen utama untuk mengukur hubungan antar variabel.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung, terutama yang berkaitan dengan literasi informasi mahasiswa. Observasi dilakukan pada proses pra penelitian, dan hasil pengamatan dijadikan sebagai studi pendahuluan.

c. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur tapi mendalam (*dept interview*) terhadap beberapa mahasiswa. Hasil wawancara dijadikan sebagai studi pendahuluan dan sebagai dasar dalam menulis latar belakang penelitian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data-data tambahan/ pelengkap seperti gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah populasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰¹ Instrumen penelitian digunakan

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), 102-103.

untuk mengukur nilai variabel (tergantung jumlah variabel yang diteliti) dan harus mempunyai skala agar hasil pengukuran akurat.¹⁰² Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert, menggunakan kategori lima macam jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (N) Netral/Ragu-Ragu, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju.¹⁰³

a. Skala Efikasi Diri Literasi Informasi

Efikasi diri literasi informasi adalah bentuk keyakinan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan setiap permasalahanya. Efikasi diri literasi informasi dalam penelitian ini ditandai dengan mendefinisikan kebutuhan informasi, memprakarsai strategi pencarian, menentukan sumber-sumber pencarian informasi, menilai dan memahami informasi, menafsirkan informasi, mengkomunikasikan informasi, mengevaluasi hasil dan proses. Skala efikasi diri literasi informasi dimodifikasi dari skala (ILSES) Kurbanoglu.¹⁰⁴ Modifikasi dilakukan pada bahasa dan disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa pascasarjana.

Skala Efikasi Diri Literasi Informasi terdiri dari 28 item, dan setiap item disediakan lima pilihan respon jawaban dengan skor angka 1-5. Respon jawaban sebagai berikut: 1 = STY (Sangat Tidak Yakin), 2 = TY (Tidak

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 178.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 135.

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 136.

¹⁰⁴ Serap Kurbanoglu, dkk, “Developing the Information,” 742.

Yakin), 3 = N (Netral/Ragu-Ragu), 4 = Y (Yakin), 5 = SY (Sangat Yakin).

Sebaran item skala efikasi diri literasi informasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sebaran Item Skala Efikasi Diri Literasi Informasi

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Efikasi Diri Literasi Informasi	Mendefinisikan kebutuhan informasi	1	1
	Memprakarsai strategi pencarian	2,3,4	3
	Menentukan sumber-sumber pencarian informasi	5,6,7,8,9,10,11, 12	8
	Menilai dan memahami informasi	13,14,15,16,17	5
	Menafsirkan informasi	18,19	2
	Mengkomunikasikan informasi	20,21,22,23,24, 25,26	7
	Mengevaluasi hasil dan proses	27,28	2
Jumlah			28

Sumber: Serap Kurbanoglu, dkk, "Developing the information," 730-743.

b. Skala Motivasi Akademik

Motivasi akademik adalah suatu kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong dan mempertahankan perilakunya dalam rangka mencapai tujuan khususnya dalam bidang akademik. Skala motivasi akademik terdiri dari motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan amotivasi. Motivasi intrinsik ditandai dengan *to know* (untuk mengetahui), mencapai prestasi dan *experience stimulation* (mengalami stimulasi). Motivasi ekstrinsik ditandai dengan regulasi eksternal, Regulasi *introjected* (introyeksi), dan motivasi eksternal identifikasi. Sedangkan amotivasi ditandai dengan *powerlessness* (ketidakberdayaan).

Skala motivasi akademik dalam penelitian dimodifikasi dari skala yang dibuat oleh Vallerand dkk, yaitu *Academic Motivation Scale* (AMS).¹⁰⁵ Modifikasi dilakukan pada bahasa dan disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa pascasarjana. Skala AMS terdiri dari 28 item, dan setiap item disediakan lima pilihan respon jawaban dengan skor angka 1-5. Respon jawaban sebagai berikut: 1 = STS (Sangat Tidak Sesuai), 2 = TS (Tidak Sesuai), 3 = N (Netral/Ragu-Ragu), 4 = S (Sesuai), 5 = SS (Sangat Sesuai).

Sebaran item skala motivasi akademik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Item Skala Motivasi Akademik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Akademik	Motivasi Intrinsik	Untuk mengetahui	1,2,3,4	4
		Mencapai prestasi	5,6,7,8	4
		Mengalami stimulasi	9,10,11, 12	4
	Motivasi Ekstrinsik	Regulasi Eksternal	13,14,15,16	4
		Regulasi <i>introduced</i>	17,18,19,20	4
		Identifikasi	21,22,13,24	4
	Amotivasi	<i>Powerlessness</i> (perasaan tidak mampu)	25,26,27,28	4
TOTAL				28

Sumber: Robert J. Vallerand., dkk, "The Academic Motivation Scale", 1003-1017.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana skala dapat mengungkap secara akurat dan teliti data terkait dengan yang dirancang untuk mengukurnya atau secara umum dapat diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan instrumen

¹⁰⁵ Robert J. Vallerand., dkk, "The Academic Motivation Scale," 1003-1017.

dalam menjalankan fungsi ukurnya.¹⁰⁶ Menurut Sugiyono “instumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.¹⁰⁷ Instrumen yang sudah dibuat dalam penelitian ini diuji cobakan pada sampel awal yang berjumlah 30 orang. Pengolahan data uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20, dan pernyataan validitas item dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁰⁸ Untuk uji signifikansi digunakan rumus *degree of freedom (df)* = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (30 orang). Besaran df dapat dihitung $30-2 = 28$, dengan $df = 28$ dan $\alpha = 0,5$ didapat r tabel = 0, 30.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.¹⁰⁹ Estimasi reliabilitas skala dilakukan dengan cara mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan melalui bantuan uji statistic *Cronbach's Alpha Coefficient (α)* dengan bantuan program SPSS versi 20. Menurut Nunnally dalam Ghazali, suatu konstruk dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.¹¹⁰

¹⁰⁶ Saifudin Azwar, *Psikologi Inteligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 67.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 203.

¹⁰⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), 53.

¹⁰⁹ Saifudin Azwar, *Psikologi Inteligensi*, 69.

¹¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, 48.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Data dalam penelitian ini diolah dengan beberapa analisis, yaitu:

a) Analisis Butir Pernyataan

Analisis butir pernyataan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat rata-rata subjek dalam menjawab setiap item pernyataan. Rata-rata skor jawaban responden diolah menggunakan rumus *mean* sebagai berikut:¹¹¹

$$\mathbf{Me} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

Interpretasi skor rata-rata dalam penelitian ini menggunakan rumus rentang skala interval sebagai berikut:¹¹²

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

m = angka tertinggi dalam pengukuran

¹¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 49.

¹¹² Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 130.

n = angka terendah dalam pengukuran

b = banyaknya kelas yang dibentuk (alternatif jawaban)

Perhitungan untuk mencari rentang skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Pedoman interpretasi skor dibagi kedalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4
Pedoman Interpretasi Skor Item

Frekuensi	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi liner berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data dimaksud untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik *Normal P-P Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan

pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹¹³ Peneliti juga melakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S-Z)* untuk memastikan bahwa data benar-benar berdistribusi normal. Data berdistribusi normal apabila taraf signifikansi data residu berada diatas 0,05 ($p > 0,05$).¹¹⁴

2) Uji linearitas

Untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan *Compare Means Test for Linearity*. Linearitas mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel tergantung yang membentuk kurva linear. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan atau penurunan variabel bebas diikuti pula oleh kenaikan atau penurunan variabel tergantung. Data dikatakan linear apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$, dan F hitung lebih besar dari F tabel.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolonieritas dalam penelitian ini dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflantion Factors*) masing-

¹¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, 163.

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 164-165.

masing variabel independen, jika $Tolerance \leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas.¹¹⁵

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.¹¹⁶

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda dapat digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel. Variabel yang dihubungkan melalui uji regresi dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik (X_1) dengan efikasi diri literasi informasi (Y), motivasi ekstrinsik (X_2) dengan efikasi diri literasi informasi (Y), dan amotivasi (X_3) dengan efikasi diri literasi informasi (Y). Interpretasi koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman tabel kriteria korelasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.

¹¹⁵ ..., hlm.105-106.

¹¹⁶ ..., hlm.139.

Tabel 5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.¹¹⁷

Untuk menentukan signifikansi hubungan variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y) dapat dilakukan dengan melihat nilai *p* (sig.) dan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel.

Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan untuk menjawab hipotesis tersebut adalah: Hipotesis diterima apabila *t* hitung > *t* tabel, atau sig. < 0.05.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹⁸

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2 - \mathbf{b}_3\mathbf{X}_3$$

Keterangan :

Y : Nilai Y prediksi.

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X₁, X₂, dan X₃ = 0.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 242.

¹¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 275.

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1 , X_2 , dan X_3 .

$X_1 X_2 X_3$: Variabel independen (motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi).

+ atau - : Tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dengan X_1 , X_2 atau X_3 .

Setelah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi berganda untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t , dan uji F sebagai berikut :

1) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹¹⁹

2) Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial *t* adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Ho : $b_i = 0$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Ha : $b_i \neq 0$, artinya variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji parsial *t* adalah sebagai berikut:¹²⁰

- a) Jika jumlah *degree of freedom (df)* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ho ditolak bila nilai *t* lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- b) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka Ho ditolak, dan menerima Ha (alternatif) yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

¹¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, 97.

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 99.

3) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat.¹²¹ Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hipotesis yang di angkat dalam Uji statistik F ini adalah:

- a) **$H_a : b_1 = b_2 = b_3 = 0$** , berarti ada pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , terhadap variabel Y.
- b) **$H_o : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$** , berarti tidak ada pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , terhadap variabel Y.

Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah sebagai berikut:¹²²

- a) Jika nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_o ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

¹²¹ ..., hlm. 98.

¹²² *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi sejarah pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Visi, misi dan tujuan, struktur organisasi dan fasilitas pendidikan.

3. Bab III : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, mulai dari data yang diperoleh, proses analis datanya, dan pembahasan.

4. Bab IV : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis data dan saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi intrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,287.
2. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi ekstrinsik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,299.
3. Hubungan efikasi diri literasi informasi dengan amotivasi mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga negatif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar -0,253.
4. Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi secara serentak dan signifikan dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi sebesar 15,5%. Motivasi intrinsik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 5,3%. Motivasi ekstrinsik dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 5,6%. Amotivasi dapat mempengaruhi efikasi diri literasi informasi secara parsial sebesar 4,5%.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri literasi informasi dan motivasi akademik mahasiswa Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga masuk kategori tinggi. Mahasiswa harus mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri literasi informasinya dengan cara meningkatkan strategi metakognitif dan berfikir kritis. Strategi metakognitif dilakukan dengan mengidentifikasi informasi apa yang diketahui dan tidak diketahui, mengungkapkan pemikiran, membuat catatan pemikiran, merencanakan dan melakukan pengaturan diri, mengontrol proses berpikir, dan evaluasi diri. Selain itu, mahasiswa juga harus meningkatkan motivasi akademik mereka, karena motivasi akademik dapat meningkatkan efikasi diri literasi informasi. Sumbangan pengaruh paling besar terhadap efikasi diri literasi informasi dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mahasiswa harus ditingkatkan melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor struktur tujuan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dari aspek regulasi eksternal dan regulasi identifikasi, karena mahasiswa yang terfokus pada tujuan pembelajarannya akan lebih termotivasi secara ekstrinsik dibandingkan mahasiswa yang kurang fokus dalam tujuan pembelajarannya.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan terutama dalam disiplin ilmu perpustakaan dan informasi. Penelitian ini dapat dijadikan

sebagai sumber rujukan bagi para mahasiswa untuk menambah wawasan keilmuan tentang efikasi diri literasi informasi dan motivasi akademik serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil penilitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri literasi informasi mahasiswa masuk kategori tinggi, oleh karena itu instansi dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terutama dalam hal peningkatan literasi informasi. Mengingat pentingnya literasi informasi bagi pembelajaran sepanjang hayat, instansi atau lembaga tinggi lainnya sudah seharusnya memperbaiki kurikulum yang berlaku dan memberikan mata kuliah literasi informasi disetiap jurusan yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik, namun pengaruh motivasi akademik terhadap efikasi diri literasi informasi hanya sebesar 15,5%, artinya 84,5% efikasi diri literasi informasi dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan dan berpengaruh terhadap efikasi diri literasi informasi seperti variabel strategi belajar, efikasi diri komputer (*computer self-efficacy*), tingkat penguasaan dan durasi penggunaan *ICT* (teknologi informasi dan komunikasi). Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian yang sama dengan mengambil sebjek berdasarkan jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda.

b) Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan efikasi diri literasi informasi dengan motivasi akademik diharapkan dapat mengantisipasi keterbatasan dalam penelitian ini seperti pengambilan sampel dengan taraf signifikansi 5%. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini namun menggunakan metode yang berbeda, seperti metode survey dengan teknik total sampling, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Makin, dkk. *Mengenal Para Pemimpin Pascasarjana*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- A. M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007.
- Anni, Catharina Tri, dkk. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka cipta, 2013.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Bandura, Albert. *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company. 1997.
- Baron, R.A., Byrne, D. *Psikologi Sosial*, Jilid II Edisi Kesepuluh, (terj. Djuwita, R). Jakarta: Erlangga, 2005.
- Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Duchesne, S., McMaugh, A., Bochner, S., dan Krause, K.-L. *Educational Psychology for Learning and Teaching*. South Melbourne: Cengage Learning Australia, 2010.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Gufron, Nur dan Risnawita, Rini. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Aruzz Media, 2012.

Hasugian, Jonner. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press, 2009.

Horton, Forest W. *UNESCO Information of All Programme: Understanding Information Literacy*. Paris: UNESCO, 2007.

Irianto, Agus. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana, 2015.

Kutner, M. H. Nachtsheim, C.J. dan Neter, J. *Applied Linear Regression Models, 4th ed.* New York: Mc Graw-Hill Irwin, 2004.

Millam, Peggy S., Mengapa Keberaksaraan/Melek Informasi (Information Literacy) Perlu Diajarkan?, dalam Masruri, Anis., Zulaikha S. Rohyanti. *Coursepack on School/ Teacher Librarianship*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Samosir, Fransiska. *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana (studi Deskriptif Pascasarjana UGM dan UIN)*. Tesis. Tidak Diterbitkan. S2 Kajian Budaya dan Media UGM. 2014.

Santrock, John W. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.

Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabetta, 2013.

....., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabetta, 2013.

....., *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

....., *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tap MPR No. IV / MPR / 1970 jo. Tap No. IV/ MPR / 1978 Tentang GBHN BAB IV tentang GBHN.

Taylor, Terry. *One Hundred Percent Information Literacy Success*. New York: Delmar, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Walgitto, Bimo. *Pengantar Umum Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Yusuf A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Pernada Group, 2014.

Zurkoweski, Paul. *The Information Service Environment Relationship and Priorities*. USA: The National Commission on Libraries and Information Science, 1974.

JURNAL

Alivernini, Fabio dan Lucidi, Fabio. "The Academic Motivation Scale (AMS): Factorial Structure, Invariance, and Validity in The Italian Context." *TPM* Vol. 15 No. 4. Tahun, 2008.

Arabzadeh, Nadery, Salami, dan Bayanati. "The Effects of Teaching Self-Efficacy on Students' Cognitive Engagement." *Journal of Education and Psychology in the Community*. Vol. 3, No. 1. January, 2013.

Bayram, H., Comek, A. "Examining the Relations Between Science Attitudes, Logical Thinking Ability, Information Literacy and Academic Achievement Through Internet Assisted Chemistry Education." *Procedia-Social and Behavioural Sciences*. Vol. 1, No. 1. Tahun 2009.

Bruce C. Susan. "Information Literacy: A Framework for Higher Education." *The Australian Library Journal*, Vol. 44, No. 3. Oktober, 2013.

Candy, Philip C. "Lifelong Learning and Information Literacy." *National Research Fellow Australian Department of Education, Science and Training*. Vol. 20. Tahun 2002.

Clark, M. H., dan Schroth, C. A, "Examining Relationships between Academic Motivation and Personality Among College Students." *Learning and Individual Differences*. Tahun 2010.

Catts, Ralph dan Lau, Jesus, *Towards Information Literacy Indicators*, Tahun 2005.

Coutinho, Savia A. "The Relationship Between Goals, Metacognition and Academic Success." *Journal Educate*, Vol.7. Tahun 2007.

Dekker, Sonja dan Fischer, Ronald. "Cultural Differences in Academic Motivation Goals: A Meta-Analysis Across 13 Societies." *The Journal of Educational Research*. Vol. 102, No. 2. Tahun 2008.

- Dunlap, J. C. "Problem-based learning and self-efficacy: How a capstone course prepares students for a profession." *Information and Learning Technologies*. Vol.53. Tahun 2005.
- Hardre, P. L., Chen, C. H., Huang, S. H., Chiang, C. T., Jen, F. L., dan Warden, L. "Factors Affecting High School Students Academic Motivation in Taiwan." *Asia Pacific Journal of Education*. Vol. 26, No. 2. Tahun 2001.
- Hasugian, Jonner. "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi." *Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 4, No. 2. Desember, 2008.
- Jannah, Fathul. "Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya." *Dinamika Ilmu*. Vol. 13, No. 1. Tahun 2013.
- Kurbanoglu, Serap. "Self-efficacy: A Concept Closely Linked to Information Literacy and Lifelong Learning." *Journal of Documentation*. Vol. 59. Tahun 2003.
- Kurbanoglu, Serap., Akkoyunlu, Buket., dan Umay, Aysun. "Developing the Information Literacy Self Efficacy Scale." *Journal of Documentation*. Vol. 62, No. 6. November, 2004.
- Lau, Jesus. Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning, (IFLA), Juli, 2006.
- Liu, Y. "The Longitudinal Relationship between Chinese High School Students Academic Stress and Academic Motivation." *Learning and Individual*. Tahun 2015.
- Pelletier, L. G., Tuson, K. W., Fortier, M. S., Vallerand, R. J., dan Briere, N. M. "Toward a New Measure of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation in Sports: The Sport Motivation Scale (SMS)." *Journal of Sport and Exercise Psychology*. Tahun 1995.

- Pinto, M., dan Sales, D., Insights into Translation Students' Information Literacy Using the IL-HUMASS Survey. *Journal of Information Science*. Vol. 36, No. 5. Tahun 2010.
- Ricard, N. C., dan Pelletier, L. G. "Dropping Out of High School: The Role of Parent and Teacher Self-Determination Support, Reciprocal Friendships and Academic Motivation." *Contemporary Educational Psychology*. Tahun 2016.
- Ross, Mitchell., Perkins, Helen., dan Bodey, Kell. "Academic Motivation and Information Literacy Self-Efficacy: The Importance of A Simple Desire to Know." *Library & Information Science Research*. Vol. 38. Tahun 2016.
- Usluel, Y. Kocak. "Can ICT Usage Make A Difference on Student Teachers' Information Literacy Self-Efficacy." *Library & Information Science Research*. Vol. 29. Tahun 2007.
- Ryan, R. M., dan Deci, E. L, "Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well Being." *American Psychology*. Vol. 55, No. 1. Tahun 2002.
- Tuncer, Murat. "An Analysis on The Effect of Computer Self-Efficacy Over Scientific Research Self-Efficacy and Information Literacy Self-Efficacy." *Educational Research and Reviews*. Vol. 8, No. 1. Januari, 2013.
- Uyulgan, M. A., dan Akuzu, N, "An Overview of Student Teachers Academic Intrinsic." *Educatuonal Sciences: Theory & Practice*. Vol. 14, No. 1. Tahun 2013.
- Vallerand, R., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Briere, N. M., Senecal, C., dan Vallieres, E. F. "The Academic Motivation Scale: A Measure of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation in Education." *Educational and Psychological Measurement*. Tahun 1992.
- Zimmerman, Barry J., "Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn." *Contemporary Educational Psychology*. Vol. 25. Tahun 2000.

WEB

American Library Association (ALA), “Information Literacy Competency Standards for Higher Education.” www.ala.org/acrl/files/standards/standards.pdf (2000), (diakses 2 Mei, 2016).

....., *Presidential Committee on Information Literacy: Final Report*, (1989). <http://www.ala.org/acrl/publications/whitepapers/presidential>. (diakses, 26 Desember 2016).

Dorvlo S. Sebuava dan Dadzie, Perpetua S, “*Information Literacy Among Post Graduate Students Of The University Of Ghana*” Department of Information Studies University of Ghana, Legon. <http://search.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/docview/1795686347?pq-origsite=summon>, (diakses 28 Desember, 2016).

Kurbanoglu, Serap. “Self-Efficacy: An Alternative Approach to the Evaluation of Information Literacy”. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries, International Conference*. (Mei, 2009). https://www.researchgate.net/publication/266471014_Self-Efficacy_An_Alternative_Approach_to_the_Evaluation_of_Information_Literacy. (diakses 13 Desember, 2016).

Naibaho, Kalarensi. *Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan*, http://eprints.rclis.org/12549/1/Menciptakan_Generasi_Literat_Melalui_Perpustakaan.pdf. (diakses 2 Februari, 2016).

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <http://pps.uin-suka.ac.id/id/>. (diakses 21 Desember, 2016).

Prasetyawan, Imam Budi. *Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi*. http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan_Informasi__Information_Literacy_bagi_SDM_Pengelola_Perpustakaan_mei_2011.pdf. (diakses 19 Desember, 2016).

LAMPIRAN 1
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA

1. Skala Efikasi Diri Literasi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_1	104,7333	144,547	,453	,909
Pernyataan_2	104,7667	144,392	,428	,909
Pernyataan_3	105,0333	140,171	,377	,911
Pernyataan_4	105,2667	141,306	,351	,911
Pernyataan_5	104,8000	142,993	,453	,909
Pernyataan_6	104,7333	139,857	,538	,907
Pernyataan_7	104,6667	141,540	,453	,909
Pernyataan_8	104,8667	137,499	,705	,905
Pernyataan_9	104,8000	139,683	,577	,907
Pernyataan_10	105,0667	135,375	,655	,905
Pernyataan_11	104,9000	135,403	,624	,905
Pernyataan_12	105,0000	142,897	,395	,910
Pernyataan_13	104,9333	136,478	,587	,906
Pernyataan_14	105,1333	135,568	,693	,904
Pernyataan_15	104,6333	141,620	,620	,907
Pernyataan_16	105,0667	141,926	,404	,909
Pernyataan_17	104,9667	141,551	,454	,909
Pernyataan_18	105,0000	136,069	,641	,905
Pernyataan_19	105,3667	141,275	,406	,910
Pernyataan_20	105,0667	144,547	,334	,910
Pernyataan_21	104,8000	136,510	,561	,907
Pernyataan_22	105,1333	141,430	,512	,908
Pernyataan_23	105,3000	139,321	,536	,907
Pernyataan_24	105,3000	139,390	,478	,908
Pernyataan_25	104,9000	143,128	,361	,910
Pernyataan_26	105,1333	139,568	,488	,908
Pernyataan_27	104,9667	143,620	,337	,910
Pernyataan_28	105,0667	139,099	,526	,907

2. Skala Motivasi Akademik

a. Motivasi Instrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_1	48.93	24.064	.653	.877
Pernyataan_2	48.90	26.162	.403	.889
Pernyataan_3	48.83	22.902	.810	.868
Pernyataan_4	49.13	24.189	.532	.883
Pernyataan_5	49.03	23.551	.673	.875
Pernyataan_6	49.00	25.241	.580	.881
Pernyataan_7	48.97	23.068	.828	.867
Pernyataan_8	49.00	25.724	.329	.894
Pernyataan_9	49.13	22.947	.673	.875
Pernyataan_10	49.33	25.126	.407	.890
Pernyataan_11	49.03	24.102	.643	.877
Pernyataan_12	49.20	22.855	.656	.876

b. Motivasi Ekstrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_13	46.30	36.700	.600	.882
Pernyataan_14	46.17	36.695	.609	.882
Pernyataan_15	45.60	39.490	.546	.884
Pernyataan_16	45.93	38.754	.632	.880
Pernyataan_17	45.63	39.344	.614	.881
Pernyataan_18	45.53	42.051	.358	.892
Pernyataan_19	46.13	40.533	.338	.896
Pernyataan_20	45.60	39.628	.459	.889
Pernyataan_21	45.83	36.351	.813	.870
Pernyataan_22	45.97	36.654	.749	.873
Pernyataan_23	46.03	35.137	.821	.868
Pernyataan_24	46.00	37.241	.664	.878

c. Amotivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_25	4.50	2.534	.654	.584
Pernyataan_26	4.13	2.051	.473	.738
Pernyataan_27	4.53	2.740	.626	.613
Pernyataan_28	4.73	3.099	.409	.716

LAMPIRAN 2
REKAPITULASI BUTIR PERNYATAAN

1. Rekapitulasi Butir Pernyataan Skala Efikasi Diri Literasi Informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan_1	180	2	5	3,97	,558
Pernyataan_2	180	1	5	3,96	,620
Pernyataan_3	180	2	5	3,91	,687
Pernyataan_4	180	2	5	3,63	,833
Pernyataan_5	180	2	5	4,01	,647
Pernyataan_6	180	2	5	3,98	,732
Pernyataan_7	180	2	5	3,98	,643
Pernyataan_8	180	2	5	4,06	,718
Pernyataan_9	180	2	5	4,00	,709
Pernyataan_10	180	2	5	3,94	,718
Pernyataan_11	180	2	5	3,95	,742
Pernyataan_12	180	1	5	3,79	,791
Pernyataan_13	180	2	5	3,94	,745
Pernyataan_14	180	2	5	3,86	,632
Pernyataan_15	180	2	5	3,98	,701
Pernyataan_16	180	1	5	3,92	,716
Pernyataan_17	180	1	5	3,74	,808
Pernyataan_18	180	1	5	3,78	,779
Pernyataan_19	180	1	5	3,72	,814
Pernyataan_20	180	2	5	3,94	,763
Pernyataan_21	180	2	5	3,91	,687
Pernyataan_22	180	1	5	3,74	,772
Pernyataan_23	180	1	5	3,75	,700
Pernyataan_24	180	2	5	3,85	,744
Pernyataan_25	180	1	5	3,93	,737
Pernyataan_26	180	1	5	3,91	,760
Pernyataan_27	180	1	5	3,92	,783
Pernyataan_28	180	2	5	3,91	,671
Valid N (listwise)	180				

Pernyataan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	2,2	2,2	2,2
3	19	10,6	10,6	12,8
Valid 4	136	75,6	75,6	88,3
5	21	11,7	11,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	1,7	1,7	1,7
3	32	17,8	17,8	19,4
Valid 4	96	53,3	53,3	72,8
5	49	27,2	27,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.6	.6	.6
2	2	1,1	1,1	1,7
Valid 3	26	14,4	14,4	16,1
4	125	69,4	69,4	85,6
5	26	14,4	14,4	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	3,3	3,3	3,3
3	27	15,0	15,0	18,3
Valid 4	108	60,0	60,0	78,3
5	39	21,7	21,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	2,8	2,8	2,8
3	36	20,0	20,0	22,8
Valid 4	109	60,6	60,6	83,3
5	30	16,7	16,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	2,8	2,8	2,8
3	37	20,6	20,6	23,3
Valid 4	102	56,7	56,7	80,0
5	36	20,0	20,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	14	7,8	7,8	7,8
3	66	36,7	36,7	44,4
Valid 4	73	40,6	40,6	85,0
5	27	15,0	15,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	2,2	2,2	2,2
3	42	23,3	23,3	25,6
Valid 4	93	51,7	51,7	77,2
5	41	22,8	22,8	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.6	.6	.6
3	34	18,9	18,9	19,4
Valid 4	108	60,0	60,0	79,4
5	37	20,6	20,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.6	.6	.6
2	11	6,1	6,1	6,7
Valid 3	40	22,2	22,2	28,9
4	101	56,1	56,1	85,0
5	27	15,0	15,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	2,2	2,2	2,2
3	38	21,1	21,1	23,3
Valid 4	96	53,3	53,3	76,7
5	42	23,3	23,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	3,9	3,9	3,9
3	34	18,9	18,9	22,8
Valid 4	101	56,1	56,1	78,9
5	38	21,1	21,1	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.6	.6	.6
3	36	20,0	20,0	20,6
Valid 4	109	60,6	60,6	81,1
5	34	18,9	18,9	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	1,7	1,7	1,7
3	41	22,8	22,8	24,4
Valid 4	114	63,3	63,3	87,8
5	22	12,2	12,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernyataan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	2,8	2,8
	3	31	17,2	17,2
	4	107	59,4	59,4
	5	37	20,6	20,6
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	9	5,0	5,0
	3	50	27,8	27,8
	4	96	53,3	53,3
	5	24	13,3	13,3
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	4	2,2	2,2
	3	36	20,0	20,0
	4	107	59,4	59,4
	5	32	17,8	17,8
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	5	2,8	2,8
	3	51	28,3	28,3
	4	104	57,8	57,8
	5	19	10,6	10,6
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,1	1,1
	2	8	4,4	5,6
	3	52	28,9	28,9
	4	91	50,6	85,0
	5	27	15,0	15,0
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	3,9	3,9
	3	44	24,4	24,4
	4	98	54,4	54,4
	5	31	17,2	17,2
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,1	1,1
	2	5	2,8	3,9
	3	51	28,3	28,3
	4	94	52,2	84,4
	5	28	15,6	15,6
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	5	2,8	2,8
	3	34	18,9	18,9
	4	105	58,3	58,3
	5	35	19,4	19,4
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	10	5,6	5,6
	3	56	31,1	31,1
	4	85	47,2	84,4
	5	28	15,6	15,6
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	7	3,9	3,9
	3	34	18,9	18,9
	4	104	57,8	57,8
	5	34	18,9	18,9
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	3,3	3,3
	3	40	22,2	22,2
	4	93	51,7	77,2
	5	41	22,8	100,0
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.6	.6
	2	8	4,4	4,4
	3	33	18,3	18,3
	4	101	56,1	56,1
	5	37	20,6	20,6
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	2,8	2,8
	3	36	20,0	22,8
	4	109	60,6	83,3
	5	30	16,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	100,0

Pernyataan 28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2,2	2,2
	3	37	20,6	22,8
	4	110	61,1	83,9
	5	29	16,1	100,0
Total	180	100,0	100,0	100,0

2. Rekapitulasi Butir Pernyataan Skala Motivasi Akademik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan1	180	2	5	4,26	,644
Pernyataan2	180	2	5	4,28	,610
Pernyataan3	180	2	5	4,36	,706
Pernyataan4	180	2	5	4,09	,707
Pernyataan5	180	2	5	4,17	,716
Pernyataan6	180	2	5	4,21	,717
Pernyataan7	180	2	5	4,20	,712
Pernyataan8	180	1	5	4,12	,786
Pernyataan9	180	2	5	4,08	,720
Pernyataan10	180	1	5	3,98	,798
Pernyataan11	180	1	5	4,12	,727
Pernyataan12	180	1	5	4,02	,744
Pernyataan13	180	1	5	3,68	,894
Pernyataan14	180	1	5	3,81	,928
Pernyataan15	180	1	5	4,12	,803
Pernyataan16	180	1	5	3,91	,874
Pernyataan17	180	3	5	4,31	,686
Pernyataan18	180	2	5	4,36	,658
Pernyataan19	180	1	5	3,74	,958
Pernyataan20	180	1	5	4,03	,835
Pernyataan21	180	1	5	4,03	,815
Pernyataan22	180	1	5	3,97	,828
Pernyataan23	180	2	5	3,99	,773
Pernyataan24	180	1	5	3,97	,811
Pernyataan25	180	1	4	1,91	,911
Pernyataan26	180	1	5	2,29	1,065
Pernyataan27	180	1	4	1,99	,918
Pernyataan28	180	1	5	1,91	,988
Valid N (listwise)	180				

Pernvataan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,1	1,1
	3	14	7,8	8,9
	4	100	55,6	64,4
	5	64	35,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,6	,6
	2	4	2,2	2,2
	3	28	15,6	15,6
	4	87	48,3	48,3
	5	60	33,3	33,3
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,6	,6
	3	12	6,7	7,2
	4	102	56,7	63,9
	5	65	36,1	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,1	1,1
	3	34	18,9	18,9
	4	92	51,1	51,1
	5	52	28,9	28,9
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,1	1,1
	3	18	10,0	11,1
	4	74	41,1	52,2
	5	86	47,8	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,6	,6
	2	3	1,7	1,7
	3	44	24,4	24,4
	4	83	46,1	72,8
	5	49	27,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	1,7	1,7
	3	28	15,6	17,2
	4	98	54,4	71,7
	5	51	28,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,6	,6
	2	4	2,2	2,2
	3	20	11,1	11,1
	4	103	57,2	71,1
	5	52	28,9	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2,2	2,2
	3	21	11,7	13,9
	4	95	52,8	66,7
	5	60	33,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,6	,6
	2	3	1,7	1,7
	3	33	18,3	18,3
	4	98	54,4	75,0
	5	45	25,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,6	,6
	3	28	15,6	16,1
	4	83	46,1	62,2
	5	68	37,8	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,1	1,1
	2	13	7,2	7,2
	3	58	32,2	32,2
	4	74	41,1	81,7
	5	33	18,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,6	,6
	3	28	15,6	16,1
	4	85	47,2	63,3
	5	66	36,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1,7	1,7
	2	10	5,6	7,2
	3	50	27,8	27,8
	4	73	40,6	75,6
	5	44	24,4	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.6	.6	.6
2	3	1,7	1,7	2,2
Valid 3	33	18,3	18,3	20,6
4	79	43,9	43,9	64,4
5	64	35,6	35,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1,1	1,1	1,1
2	4	2,2	2,2	3,3
Valid 3	40	22,2	22,2	25,6
4	85	47,2	47,2	72,8
5	49	27,2	27,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1,1	1,1	1,1
2	6	3,3	3,3	4,4
Valid 3	47	26,1	26,1	30,6
4	76	42,2	42,2	72,8
5	49	27,2	27,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	4,4	4,4	4,4
3	30	16,7	16,7	21,1
Valid 4	97	53,9	53,9	75,0
5	45	25,0	25,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	23	12,8	12,8	12,8
Valid 4	79	43,9	43,9	56,7
5	78	43,3	43,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	1,7	1,7	1,7
2	2	1,1	1,1	2,8
Valid 3	38	21,1	21,1	23,9
4	92	51,1	51,1	75,0
5	45	25,0	25,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.6	.6	.6
3	15	8,3	8,3	8,9
Valid 4	82	45,6	45,6	54,4
5	82	45,6	45,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	71	39,4	39,4	39,4
2	66	36,7	36,7	76,1
Valid 3	31	17,2	17,2	93,3
4	12	6,7	6,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	2,8	2,8	2,8
2	8	4,4	4,4	7,2
Valid 3	57	31,7	31,7	38,9
4	68	37,8	37,8	76,7
5	42	23,3	23,3	100,0
Total	180	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	49	27,2	27,2	27,2
2	61	33,9	33,9	61,1
Valid 3	42	23,3	23,3	84,4
4	25	13,9	13,9	98,3
5	3	1,7	1,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	1,7	1,7	1,7
2	2	1,1	1,1	2,8
Valid 3	36	20,0	20,0	22,8
4	85	47,2	47,2	70,0
5	54	30,0	30,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	66	36,7	36,7	36,7
2	59	32,8	32,8	69,4
Valid 3	45	25,0	25,0	94,4
4	10	5,6	5,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Pernvataan21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1,1	1,1	1,1
2	3	1,7	1,7	2,8
Valid 3	36	20,0	20,0	22,8
4	86	47,8	47,8	70,6
5	53	29,4	29,4	100,0
Total	180	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	77	42,8	42,8	42,8
2	58	32,2	32,2	75,0
Valid 3	32	17,8	17,8	92,8
4	10	5,6	5,6	98,3
5	3	1,7	1,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

LAMPIRAN 3
HASIL UJI ASUMSI

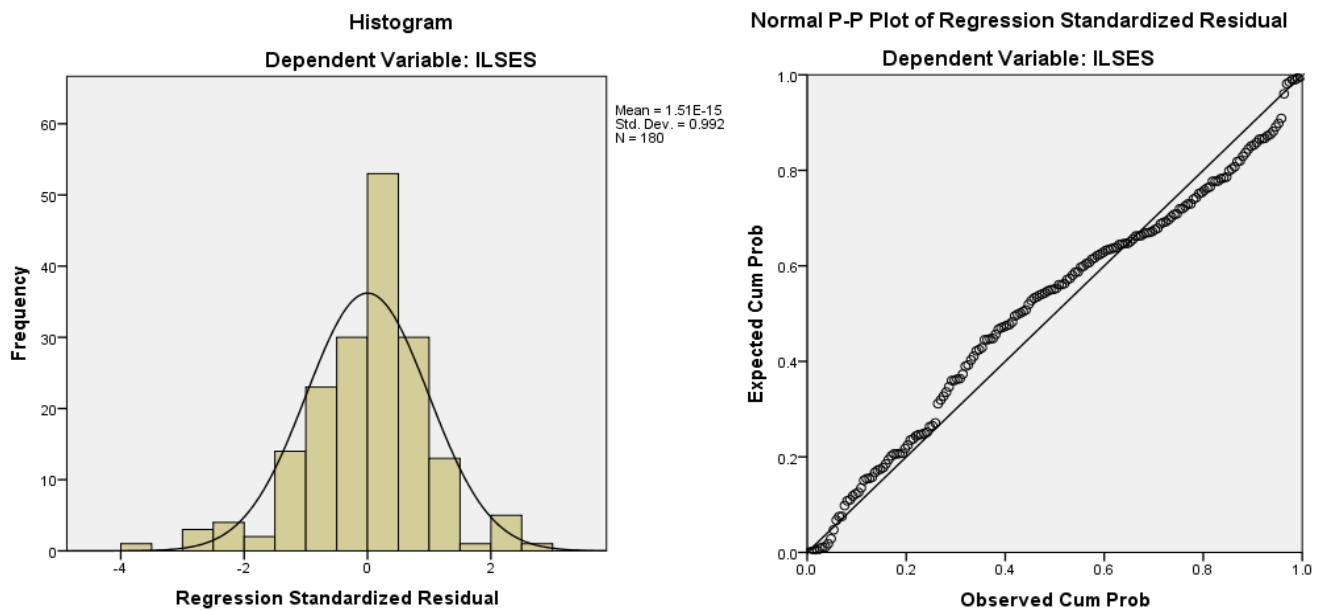
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ILSES	Intrinsik	Ekstrinsik	Amotivasi	Unstandardized Residual
N		180	180	180	180	180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.96	49.88	47.92	8.11	0E-7
	Std. Deviation	9.970	4.968	6.400	3.002	9.16572851
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.087	.076	.092	.089
	Positive	.082	.087	.040	.092	.062
	Negative	-.078	-.051	-.076	-.092	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	1.164	1.020	1.235	1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174	.133	.249	.095	.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Uji Linieritas

a. ILSES*Intrinsik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ILSES * Intrinsik	(Combined)	3904.053	23	169.741	1.907	.011
	Between Groups	1466.449	1	1466.449	16.471	.000
	Linearity Deviation from Linearity	2437.604	22	110.800	1.245	.219
	Within Groups	13888.675	156	89.030		
	Total	17792.728	179			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ILSES * Intrinsik	.287	.082	.468	.219

b. ILSES*Ekstrinsik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ILSES * Ekstrinsik	(Combined)	3974.275	26	152.857	1.692	.027
	Between Groups	1594.050	1	1594.050	17.650	.000
	Linearity Deviation from Linearity	2380.225	25	95.209	1.054	.403
	Within Groups	13818.453	153	90.317		
	Total	17792.728	179			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ILSES * Ekstrinsik	.299	.090	.473	.223

c. ILSES*Amotivasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ILSES * Amotivasi	(Combined)	2393.234	12	199.436	2.163	.016
	Between Groups	1142.073	1	1142.073	12.385	.001
	Linearity Deviation from Linearity	1251.161	11	113.742	1.233	.268
	Within Groups	15399.494	167	92.213		
	Total	17792.728	179			

Measures of Association

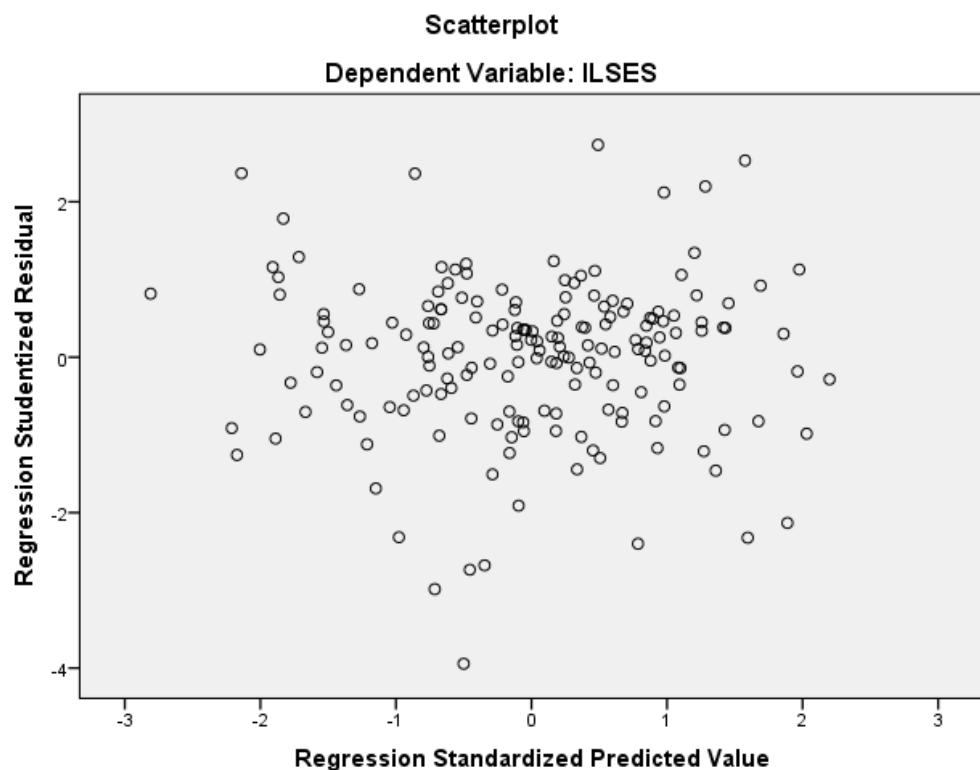
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ILSES * Amotivasi	-.253	.064	.367	.135

3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.165	8.330		.000		
	Intrinsik	.373	.151	.186	.2472	.014	.849 1.177
	Ekstrinsik	.292	.119	.188	2.463	.015	.828 1.208
	Amotivasi	-.594	.237	-.179	-2.502	.013	.939 1.065

a. Dependent Variable: ILSES

4. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 4
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlation

Correlations

		Untuk_mengetahui	Mencapai_prestasi	Mengalami_Stimulasi	Regulasi_eksternal	Regulasi_Introyeksi	Identifikasi	Amotivasi	ILSES
Untuk_mengetahui	Pearson Correlation	1	,546**	,537**	,179*	,184*	,074	-,221**	,327**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,016	,013	,326	,003	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Mencapai_prestasi	Pearson Correlation	,546**	1	,417**	,325**	,441**	,329**	-,137	,224**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,066	,002
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Mengalami_Stimulasi	Pearson Correlation	,537**	,417**	1	,206**	,332**	,278**	-,050	,149*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,000	,000	,503	,046
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Regulasi_eksternal	Pearson Correlation	,179*	,325**	,206**	1	,517**	,492**	-,134	,257**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,006		,000	,000	,072	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Regulasi_Introyeksi	Pearson Correlation	,184*	,441**	,332**	,517**	1	,653**	-,248**	,302**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000	,000		,000	,001	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Identifikasi	Pearson Correlation	,074	,329**	,278**	,492**	,653**	1	-,208**	,199**
	Sig. (2-tailed)	,326	,000	,000	,000	,000		,005	,008
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
Amotivasi	Pearson Correlation	-,221**	-,137	-,050	-,134	-,248**	-,208**	1	-,253**
	Sig. (2-tailed)	,003	,066	,503	,072	,001	,005		,001
	N	180	180	180	180	180	180	180	180
ILSES	Pearson Correlation	,327**	,224**	,149*	,257**	,302**	,199**	-,253**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,046	,000	,000	,008	,001	
	N	180	180	180	180	180	180	180	180

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Amotivasi, Intrinsik, Ekstrinsik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ILSES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.140	9.244

a. Predictors: (Constant), Amotivasi, Intrinsik, Ekstrinsik

b. Dependent Variable: ILSES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2754.834	3	918.278	10.747	.000^b
	Residual	15037.894	176	85.443		
	Total	17792.728	179			

a. Dependent Variable: ILSES

b. Predictors: (Constant), Amotivasi, Intrinsik, Ekstrinsik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	81,165	8,330		9,744	,000		
	Intrinsik	,373	,151	,186	2,472	,014	,287	,183
	Ekstrinsik	,292	,119	,188	2,463	,015	,299	,183
	Amotivasi	-,594	,237	-,179	-2,502	,013	-,253	-,185

a. Dependent Variable: ILSES

LAMPIRAN 5
SKALA EFKASI DIRI LITERASI INFORMASI

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Terdapat lima pilihan jawaban untuk menunjukkan kesesuaian kondisi Anda dengan pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini, yaitu:

- STY** = **Sangat Tidak Yakin**
TY = **Tidak Yakin**
N = **Netral/Ragu-Ragu**
Y = **Yakin**
SY = **Sangat Yakin**

Contoh:

No.	Pernyataan	STY	TY	N	Y	SY
1.	Saya merasa percaya diri dan berkompeten dalam mengerjakan tugas UAS			✓		

Bila Anda ingin mengganti jawaban dari pernyataan tersebut, Anda dapat mencoret tanda silang pada jawaban dengan menggunakan garis melintang (-) dan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang lebih sesuai dengan kondisi Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	STY	TY	N	Y	SY
1.	Saya merasa percaya diri dan berkompeten dalam mengerjakan tugas UAS			✓	✓	

No	Pernyataan	STY	TY	N	Y	SY
1	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan informasi yang saya butuhkan					
2	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mengidentifikasi berbagai sumber informasi					
3	Saya merasa yakin dan kompeten untuk membatasi strategi pencarian berdasarkan subjek, bahasa, dan tanggal					
4	Saya merasa yakin dan kompeten untuk melakukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci dan <i>Boolean logic</i> (<i>and, or, not</i>)					
5	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan dimana dan bagaimana menemukan informasi yang saya butuhkan					
6	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan berbagai jenis sumber cetak (buku, majalah, dll)					
7	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan sumber-sumber informasi elektronik					
8	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menemukan sumber informasi di perpustakaan					
9	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan katalog perpustakaan					

No	Pernyataan	STY	TY	N	Y	SY
10	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menemukan sumber informasi dengan katalog perpustakaan					
11	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan perangkat pencarian internet (<i>search engine</i>)					
12	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan berbagai macam (jenis) perpustakaan					
13	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan banyak sumber pencarian informasi (<i>resources</i>) pada saat yang sama untuk menyusun penelitian					
14	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan keterbaruan dan kehandalan sumber informasi					
15	Saya merasa yakin dan kompeten untuk memilih informasi yang paling tepat sesuai dengan yang saya butuhkan					
16	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mengidentifikasi poin-poin yang saya setujui dan tidak saya setujui diantara sumber pencarian informasi					
17	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mengevaluasi pencarian berbasis <i>website</i> (www)					
18	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mensintesikan (menyelaraskan, menyatukan, memadukan) informasi baru dengan informasi sebelumnya					
19	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menginterpretasikan informasi visual (grafik, tabel, diagram)					
20	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menulis makalah penelitian					
21	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan isi dan membentuk bagian-bagian (pendahuluan, kesimpulan) dari presentasi (tertulis, lisan)					
22	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mempersiapkan bibliografi					
23	Saya merasa yakin dan kompeten untuk mengatur catatan bibliografi					
24	Saya merasa yakin dan kompeten untuk membuat catatan bibliografi untuk berbagai jenis (yaitu buku, artikel, halaman web)					
25	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menggunakan kutipan dalam teks					
26	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan format (tertulis, lisan, visual) yang sesuai untuk berkomunikasi dengan orang lain (mahasiswa, rekan)					
27	Saya merasa yakin dan kompeten untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman dan meningkatkan keterampilan literasi informasi saya					
28	Saya merasa yakin dan kompeten untuk menentukan kualitas informasi					

LAMPIRAN 6
SKALA MOTIVASI AKADEMIK

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Terdapat lima pilihan jawaban untuk menunjukan kesesuaian kondisi Anda dengan pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini, yaitu:

- STS = Sangat Tidak Sesuai**
TS = Tidak Sesuai
N = Netral/Ragu-Ragu
S = Sesuai
SS = Sangat Sesuai
-

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas				✓	

Bila Anda ingin mengganti jawaban dari pernyataan tersebut, Anda dapat mencoret tanda silang pada jawaban dengan menggunakan garis melintang (-) dan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang lebih sesuai dengan kondisi Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas				✗	✓

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang dan puas ketika mempelajari hal baru dalam perkuliahan					
2	Saya merasa senang ketika menemukan hal-hal baru yang tidak pernah saya lihat sebelumnya diluar perkuliahan					
3	Saya senang bisa menambah wawasan di materi perkuliahan yang saya minati					
4	Perkuliahan memungkinkan saya untuk terus belajar tentang banyak hal yang menarik minat saya					
5	Saya merasa senang ketika dapat melampaui ekspektasi yang diharapkan dalam perkuliahan					
6	Saya puas ketika berhasil melampaui salah satu target/prestasi yang saya tetapkan dalam perkuliahan					
7	Saya merasa puas ketika dapat menyelesaikan kegiatan akademik yang sulit					
8	Saya dapat merasakan kepuasan pribadi secara akademik dengan berkuliah di jenjang pascasarjana					
9	Saya merasa luar biasa ketika dapat menyalurkan ide-ide sendiri kepada orang lain					
10	Bagi saya, kuliah itu menyenangkan					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
11	Saya senang ketika merasa benar-benar memahami apa yang dosen ajarkan					
12	Saya mengalami perasaan yang luar biasa saat membaca berbagai materi kuliah yang menarik					
13	Saya membutuhkan setidaknya pendidikan tingkat pascasarjana untuk mendapatkan pekerjaan yang bergaji tinggi di kemudian hari					
14	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih bergensi dikemudian hari dengan kuliah di program pascasarjana					
15	Saya ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari dengan kuliah di program pascasarjana					
16	Saya bisa mendapatkan gaji yang lebih baik di kemudian hari setelah menyelesaikan program pascasarjana					
17	Saya ingin membuktikan kepada diri saya bahwa saya mampu menyelesaikan pendidikan pascasarjana					
18	Penting bagi saya untuk berhasil di jenjang pascasarjana					
19	Dengan berkuliah, saya dapat menunjukkan bahwa diri saya adalah orang yang cerdas					
20	Dengan berkuliah, saya ingin menunjukkan bahwa saya dapat sukses dalam pendidikan					
21	Saya beranggapan bahwa pendidikan pascasarjana akan membantu saya lebih baik dalam mempersiapkan karir yang akan saya pilih					
22	Pada akhirnya, pendidikan pascasarjana akan mengantarkan saya masuk ke bidang pekerjaan yang saya suka					
23	Saya bisa membuat pilihan yang lebih baik tentang orientasi karir saya melalui kuliah di program pascasarjana					
24	Saya percaya bahwa melanjutkan pendidikan beberapa tahun akan meningkatkan kompetensi saya sebagai seorang pekerja					
25	Saya merasa membuang-buang waktu melanjutkan studi di program pascasarjana					
26	Saya pernah punya alasan yang baik untuk meneruskan ke jenjang pascasarjana, namun sekarang saya bertanya-tanya apakah saya harus terus melanjutkan					
27	Saya tidak mengerti mengapa saya masuk ke program pascasarjana dan terus terang saya tidak peduli					
28	Saya tidak mengerti apa yang saya lakukan di program pascasarjana					

**Periksa Kembali Jawaban Anda
TERIMAKASI**

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA HASIL UJI SKALA EFIKASI DIRI LITERASI INFORMASI

No	Jawaban Responden untuk Item Nomer																										Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	112
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	107
3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	113
4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	5	110
5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	114
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	100
7	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	111
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	106
9	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	117
10	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	115
11	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	118
12	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	100
13	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	112
14	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	123
15	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	117
16	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	121
17	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	117
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	116
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	124
21	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	118
22	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	5	2	5	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	5	4	5	4	4	103
23	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
24	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	117
25	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	113
26	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	106
27	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	92
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	109
29	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	5	3	3	3	1	4	5	4	3	4	99
30	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	115
31	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	119
32	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	118
33	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	99
34	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	112

35	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	112
36	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	116
37	3	4	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	2	2	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	108
38	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	5	1	5	3	5	3	5	3	5	4	101
39	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
40	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	112
41	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	108
42	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	89
43	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	71
44	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	2	4	99
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	108
46	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	117
47	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	120
48	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	112
49	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	113
50	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	4	102
51	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	117
52	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	115
53	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	112
54	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	118
55	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	116
56	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	114
57	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	121
58	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	109
59	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	111
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	103
61	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	108
62	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	97
63	2	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	5	100
64	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	94
65	4	4	5	5	4	2	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	107
66	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	110
67	4	4	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	101
68	4	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	94
69	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103
70	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	110
71	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	121
72	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	97

73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	105
74	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	101
75	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	89
76	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	100
77	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
78	4	4	4	3	5	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	104
79	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
80	3	4	5	4	5	3	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	109
81	2	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	107
82	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	117
83	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	115
84	5	4	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	118
85	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
86	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	112
87	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	116
89	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	105
90	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	127
91	4	4	5	3	5	4	4	5	2	2	3	2	4	4	5	4	3	3	2	5	4	4	3	5	107
92	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	134
93	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	92
94	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	97
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	107
96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	106
97	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	127
98	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	4	112
99	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	112
100	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	110
101	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	112
102	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	105
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
104	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	114
105	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	3	2	104
106	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	104
107	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	114
108	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	101
109	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	110
110	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	114

111	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	109
112	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	109
113	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
114	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	2	3	4	5	4	91
115	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	115	
116	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	101	
117	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	99	
118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
119	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
120	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98	
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
122	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	90
123	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	3	2	2	5	4	5	3	3	2	4	3	4	4	5	3	4	106	
124	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	2	4	5	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	105	
125	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	118	
126	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	118	
127	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	99	
128	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	117	
129	4	4	3	5	4	3	3	2	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	3	3	5	3	4	4	106	
130	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	114	
131	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	114	
132	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	96	
133	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	5	3	4	3	3	4	4	114	
134	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	115	
135	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	118	
136	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	136	
137	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	132	
138	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108	
139	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
140	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	100	
142	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	94	
143	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	105	
144	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	121	
145	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	118	
146	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112	
147	4	4	5	4	4	3	4	5	2	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	112	
148	4	5	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	101		

149	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	117
150	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	79
151	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	102
152	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	112
153	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	115
154	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	5	4	106
155	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	111
156	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	108
157	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	119
158	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	119
159	5	5	3	2	4	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	3	111
160	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	117
161	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	112
162	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	102
163	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	109
164	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	102
165	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	112
166	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	126
167	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	5	4	5	4	5	5	4	110
168	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	97
169	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	113
170	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	114
171	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	111
172	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	112
173	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	118
174	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	110
175	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	109
176	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	111
177	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	112
178	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	110
179	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	122
180	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	101

LAMPIRAN 8
TABULASI DATA HASIL UJI SKALA MOTIVASI AKADEMIK

NO	MOTIVASI INTRINSIK												MOTIVASI EKSTRINSIK												AMOTIVASI						
	Jawaban Responden untuk Item Nomor												Jml	Jawaban Responden untuk Item Nomor												Jml	Jawaban Responden untuk Item Nomor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39	3	3	4	4	5	3	1	3	3	3	3	3	38	3	2	2	2	9
2	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	46	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	26	1	1	1	2	5
3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	54	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	53	1	2	2	3	8
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	54	4	3	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	51	1	1	2	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	2	2	2	2	8
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2	2	2	2	8
7	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	3	1	9
8	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	44	1	4	3	1	9
9	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	48	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	54	1	1	1	1	4
10	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	54	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	47	1	1	1	1	6
11	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	47	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	54	1	1	1	1	4
12	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	49	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	47	3	3	3	3	4
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	55	2	1	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	42	1	2	1	1	5
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53	1	1	1	1	4
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	55	1	1	1	1	4
16	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	49	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	49	2	1	1	1	5
17	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	2	2	2	2	8
18	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	53	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	49	2	1	1	1	5
19	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	2	2	2	2	8
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	54	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57	1	1	1	1	4
21	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	51	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	55	1	1	1	1	4
22	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	50	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	50	2	3	2	1	8
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58	2	3	5	2	5	5	3	4	3	3	3	3	41	1	1	1	1	4
24	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	46	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	54	2	1	2	2	7
25	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57	2	5	1	1	9
26	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	37	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	44	3	3	1	1	8
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	39	4	4	3	3	14
28	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	1	1	1	1	4
29	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	51	2	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	49	1	3	1	1	6	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53	1	1	1	1	4
31	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	1	1	1	1	4

32	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	54	2	2	2	2	8
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	40	2	2	2	2	8
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	47	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58	1	1	1	1	4
35	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	47	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54	2	2	3	1	8
36	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	53	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	53	3	4	4	3	14
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	57	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	55	1	2	1	1	5
38	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	52	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	54	3	3	3	1	4
39	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	48	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	52	1	3	3	3	10
40	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	47	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	54	3	3	3	3	12
41	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	1	2	2	2	7
42	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	41	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	38	3	4	2	3	12
43	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	50	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	51	4	4	3	2	13
44	4	3	2	3	4	3	4	3	5	5	2	3	41	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	45	1	2	3	2	8
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	41	2	3	2	2	9
46	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55	1	1	1	1	4
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	48	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	55	2	2	3	1	8
48	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	49	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	53	2	2	1	1	6
49	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	56	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	47	2	1	1	1	5
50	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	52	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55	4	4	3	3	14
51	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	45	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53	1	1	1	1	4
52	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	36	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	49	1	1	1	1	1
53	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	41	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	51	1	1	1	1	4
54	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	52	1	1	1	1	4
55	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	49	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	55	1	1	1	1	4
56	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	49	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	51	1	1	1	1	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	57	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	50	1	1	1	1	4
58	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	5	50	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	44	1	2	2	1	6
59	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	52	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	47	3	2	2	2	9
60	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	45	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	2	2	2	2	8
61	4	2	2	4	4	5	5	5	3	3	3	4	44	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54	3	2	2	4	11
62	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45	3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	3	41	3	2	2	3	4
63	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	3	44	2	2	4	4	5	5	4	4	4	5	2	3	44	2	2	4	4	12
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	45	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	46	1	1	2	2	6
65	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	45	1	1	1	1	4
66	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	44	5	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	41	1	1	2	2	6
67	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	47	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	46	2	2	1	1	6
68	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	40	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	42	1	1	2	3	7
69	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	53	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	45	2	2	2	2	8

70	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	47	3	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	51	1	3	1	1	6
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57	1	3	3	2	9
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	52	1	1	1	1	4
73	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	53	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	56	1	1	3	3	8
74	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	54	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	53	4	4	3	1	12
75	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	47	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	38	2	3	2	2	9
76	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	45	2	3	2	2	9
77	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	2	2	3	2	9
78	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	52	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	1	4	3	2	10	
79	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54	2	1	3	2	8
80	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	57	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	47	1	3	3	2	9
81	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	3	44	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	49	1	2	3	3	9
82	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	56	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57	2	4	2	2	10
83	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	54	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	47	2	1	3	5	11
84	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	1	5	47	4	5	5	5	4	4	1	1	1	3	1	39	4	3	2	5	14	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	5	3	1	10
86	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	49	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	48	1	2	3	3	9	
87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	5	45	1	1	1	1	4
88	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	50	2	2	1	1	6
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	16
90	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57	1	1	1	1	4
91	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	56	5	5	5	5	5	5	1	2	5	4	4	5	51	2	2	1	2	7
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	52	2	2	2	2	8
93	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38	3	4	3	2	12
94	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	50	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	48	1	3	1	1	6
95	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45	1	4	3	4	12
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	16
97	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	54	5	4	5	4	3	1	2	1	2	1	37	3	3	3	2	11		
98	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	53	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	43	2	2	2	2	8
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	46	1	1	1	2	5
100	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	47	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	54	2	2	3	3	10
101	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	52	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	47	2	2	3	1	8	
102	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	4	4	46	1	1	1	1	3	2	1	3	1	2	2	1	19	2	4	2	2	10
103	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	12
104	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	53	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	47	2	2	2	1	7
105	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	46	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	38	3	3	2	3	11
106	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42	3	3	2	2	10	
107	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	44	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	48	2	2	2	3	9	

108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	43	1	2	2	4	9
109	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	47	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	49	1	1	1	1	4
110	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38	1	2	1	2	6
111	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	47	3	3	3	3	12
112	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	54	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51	2	3	3	2	8
113	5	5	5	2	4	5	4	2	3	2	4	4	45	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37	1	4	3	3	11
114	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	51	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	45	2	2	2	2	8
115	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	49	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	48	2	2	1	1	6
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51	1	2	2	2	7
117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	41	3	4	3	4	14
118	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49	2	3	3	3	11
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44	2	2	2	2	8
120	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39	2	3	2	2	9
121	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40	2	4	3	3	12
122	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	50	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	52	1	1	1	2	5
123	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	52	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56	1	1	1	1	4
124	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	54	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	46	1	1	2	2	6	
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	51	2	1	2	1	6
126	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	52	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	51	2	2	1	2	7
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55	4	4	3	1	12
128	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	47	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	47	3	3	2	1	6
129	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	47	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	47	2	2	1	1	7
130	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	52	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	50	2	3	2	1	6
131	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	46	1	3	2	2	8	
132	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	40	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	42	2	4	2	2	10
133	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	50	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	44	1	1	2	1	5
134	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	53	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	47	2	2	1	1	6
135	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	54	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	55	2	2	3	1	8
136	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	54	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	3	47	2	2	1	1	7	
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	54	2	2	2	5	11
138	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43	4	4	2	4	14
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	2	2	1	1	7
140	3	4	4	3	5	5	5	5	5	1	4	2	46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57	1	1	1	1	4
141	4	4	4	2	2	4	4	4	2	5	4	2	41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57	1	1	1	1	4
142	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	53	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57	1	1	1	1	4
143	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	2	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	48	3	3	3	3	12
144	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	49	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	49	1	2	2	2	7
145	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	51	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	52	4	4	4	2	14

146	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	48	4	4	1	3	12
147	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	48	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	48	3	2	4	3	12
148	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	49	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	48	2	2	3	1	8
149	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	43	1	2	2	2	7	
150	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	54	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	41	3	3	3	3	12	
151	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	39	3	3	3	3	12	
152	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	2	4	3	12
153	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	1	1	1	1	4
154	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	56	1	1	3	1	5	5	3	4	3	5	3	2	36	1	4	2	2	9	
155	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	55	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	46	2	3	2	2	9	
156	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	52	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	49	1	3	1	1	6	
157	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	3	3	49	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	49	1	3	1	1	6	
158	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	49	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	44	1	1	1	1	4	
159	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	54	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43	2	2	2	2	8	
160	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54	2	3	4	4	13	
161	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	49	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	48	3	3	1	1	8	
162	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	51	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	44	3	3	4	2	12	
163	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	42	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	43	3	3	4	3	13	
164	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	49	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	48	2	3	4	3	12	
165	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	45	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45	4	4	1	3	12	
166	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	56	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	54	1	4	1	1	7	
167	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	5	51	3	3	4	3	5	5	2	3	3	4	4	4	43	2	2	1	1	6	
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	43	2	3	2	2	9	
169	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	51	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	47	2	3	1	2	7	
170	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	49	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	46	3	5	1	1	10	
171	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	50	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	48	2	2	3	2	6	
172	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	47	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	52	2	3	2	2	9	
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54	3	2	2	1	8	
174	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	49	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	50	2	2	1	2	7	
175	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	48	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	48	2	2	1	1	6	
176	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	49	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	2	2	1	4	9	
177	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	46	2	2	1	2	7	
178	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	4	3	49	2	2	2	2	3	5	1	3	2	3	3	3	31	1	1	1	1	4	
179	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	43	2	2	2	2	2	4	5	3	4	5	4	4	42	4	4	3	4	15	
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	12	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 51970, Fax. (0274) 557978
<http://pps.uin-suka.ac.id> email : pps@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-298/Un.02/DPPs/TU.00.9/02/2017

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan, bahwa :

Nama	:	Machsun Rifauddin
Nomor Induk	:	1520010013
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Trenggalek, 26 Januari 1992
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	<i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang melaksanakan Penelitian untuk memenuhi tugas akhir studi pada Program Magister (S2) dengan judul tesis:

**HUBUNGAN EFKASI DIRI LITERASI INFORMASI DENGAN MOTIFASI AKADEMIK
MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC
STUDIES* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Direktur



Noorhaidi

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Machsun Rifauddin

NIM/Jurusan : 1520010013 / IIS / Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Pembimbing : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

Judul Tesis : Hubungan Efikasi Diri Literasi Informasi dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	07/12/2016	Pengajuan proposal penelitian tesis	
2	14/12/2016	Pematangan konsep, teori, dan latar belakang	
3	04/01/2017	Pematangan judul, variabel, dan indikator	
4	13/01/2017	Penyesuaian teori, indikator, dan angket	
5	10/02/2017	Revisi bab 1, bab 2, dan lanjut riset lapangan	
6	24/02/2017	Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	
7	24/03/2017	Hasil olah data lapangan	
8	31/03/2017	Revisi bab 3-4	
9	03/04/2017	ACC ujian munaqosah	

Yogyakarta, 03 April 2017

Pembimbing

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,
SIP., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Machsun Rifauddin

Tempat/ Tgl. Lahir : Trenggalek, 26 Januari 1992

Alamat : RT. 10 RW. 05, Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan,
Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Jenis Kelamin : Laki - laki

Agama : Islam

No. Telp. : 085755088371

Email : machsunr@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MITT Sumbergayam, lulus tahun 2004.
 - b. SMP Islam Durenan, lulus tahun 2007.
 - c. MA Plus Raden Paku Trenggalek, lulus tahun 2010.
 - d. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, lulus tahun 2014.

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang, lulus tahun 2011.
 - b. Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Malang, lulus tahun 2012.

C. Publikasi

1. Jurnal

- a. Fenomena *Cyberbullying* pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook), Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. Khizanah Al-Hikmah, Vol.4 No.1, tahun 2016.
 - b. Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. Khizanah Al-Hikmah, Vol.4 No.2, tahun 2016.